

Seutas Pengabdian di Tanah *Gemilang*

Dosen Pembimbing:
Dr. Lu'luil Makhnun M. Pd

Penulis:
Wulan Meytasari, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023

Seutas Pengabdian di Tanah Gemilang

Editor: Dr. Lu'luil Maknun, M. Pd.

Penulis: Wulan Meytasari, dkk

TIM PENYUSUN

Seutas Pengabdian di Tanah Gemilang

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

©KKN 2023_Kelompok 001

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Layout
Design Cover

Kontributor

Barqy Nafsin Kaida, dkk.
Dr. Lu'luil Maknun, M. Pd.
Barqy Nafsin Kaida
Wulan Meytasari
Cahya Lestari
Fiana Afifah
Khansa Humaira Malik
Nyayu Jihan Nur Hafidzah
Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan
Seluruh Anggota Kelompok KKN-001
Unonesto

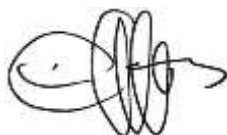


Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 001

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 001 yang berjudul: “Seutas Pengabdian di Tanah Gemilang” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ... 2023.

Dosen Pembimbing



Dr. Lu'luil Maknun
NIP. 198404162015032004

Menyetujui

Koordinator Program KKN



Dr. Deden Mauli Darajat, M. Si.
NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Sunan Gunung Djati Bandung



Dr. Nurhidayah, M. Si.

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Salah satu tujuan KKN adalah meningkatkan kemampuan dan kompetensi mahasiswa sesuai dengan bidang ilmu yang dikaji dan pemahamannya atas integrasi keilmuan di UIN syarif Hidayatullah Jakarta. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa mendapatkan feedback dan best practice dalam pengembangan kurikulum pendidikan, pengajaran, dan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, sebagai implementasi dari proses pembelajaran selama ini di Perguruan Tinggi.

Perguruan Tinggi sebagai wadah Pendidikan, seyogyanya harus dapat mendekatkan civitas akademika-nya pada masyarakat, baik sebagai salah satu sarana organisasi sekaligus promosi perguruan tinggi di masyarakat, serta upaya pengembangan kelembagaan. Perguruan tinggi juga harus dapat menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat dalam memberdayakan diri kelompok dan Lembaga sosial keagamaan untuk kemajuan bangsa Indonesia di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dalam rangka menerapkan hasil pendidikan, pengajaran dan penelitian, perguruan tinggi dituntut untuk mampu memecahkan masalah ataupun menguatkan asset yang mereka miliki, demi terbentuknya situs binaan yang secara regular dan terukur perkembangan indikator keterberdayaan masyarakatnya. Juga bisa diadopsi untuk pengembangan masyarakat pada wilayah-wilayah lainnya.

Adapun manfaat yang diperoleh bagi desa tempat KKN di antaranya adalah;

- 1) Terbentuknya wilayah yang bisa dijadikan tempat penelitian dan aplikasi hasil pendidikan, pengajaran dan penelitian mahasiswa, dosen serta civitas akademika lainnya,
- 2) Terbentuknya wilayah percontohan pengembangan masyarakat muslim yang berbasis pada kekuatan sains dan teknologi serta iman dan taqwa, dan

- 3) Meningkatkan indeks kepuasan stake holder program dan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika UIN Jakarta

Buku ini terdiri atas kondisi umum, masalah umum, dan program kerja KKN di Desa Benteng. Kami sadar bahwa banyak pihak yang terlibat baik pihak dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta maupun pihak dari Desa Benteng demi suksesnya Kuliah Kerja Nyata Kelompok 001 Unonesto. Kami ucapkan terima kasih kepada :

- 1) Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 2) Prof. Dr. Jajang Jahroni, M.A. selaku Kepala LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 3) Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- 4) Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN Reguler yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada kami demi suksesnya program KKN.
- 5) Dr. Lu'luil Maknun, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing kami mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan.
- 6) Pemerintah Kabupaten Bogor yang telah mengizinkan kami melaksanakan KKN di wilayahnya.
- 7) Camat Ciampea yang telah mengizinkan kami melaksanakan KKN
- 8) H. Faka Harika, S.Ap. selaku Kepala Desa Benteng yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengabdikan kepada warga desanya.
- 9) Bapak Wahyu, S.Ag. selaku Staff Pelayanan Kantor Desa Benteng yang telah banyak membantu kami mulai dari persiapan, pelaksanaan KKN di Desa Benteng.
- 10) Bapak Haeruman, S.Pd. selaku Ketua RW 03 yang sudah memberikan izin untuk kami mengabdikan di wilayahnya.
- 11) Bapak Ma'rifat selaku Ketua RT 03 yang banyak membantu kami mensukseskan program kerja.

- 12) Kakak Nurcholis Majid, S.H., M.H. selaku Tokoh Pemuda yang sudah banyak membantu kami selama KKN di Desa Benteng.
- 13) Pemuda Pemudi Desa Benteng yang sudah turut berpartisipasi demi suksesnya lomba 17 Agustus.
- 14) Bapak/Ibu Dewan Guru SDN 01 Benteng yang sudah mengizinkan kami mengamalkan ilmu kepada muridnya.
- 15) Ibu Babay, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Al-Muawanah yang telah mengizinkan kami mengamalkan ilmu agama kepada muridnya.
- 16) Ketua DKM Masjid Miftahul Jannah yang telah mengizinkan kami untuk beribadah di masjid.
- 17) Drs. Lili Ghozali selaku tokoh masyarakat yang sudah memberikan bimbingan selama kami KKN.
- 18) Para Donatur yang telah menyumbangkan hartanya kepada kami untuk kegiatan KKN, semoga Allah SWT membalas kebaikan saudara di dunia & akhirat.
- 19) Teman-Teman KKN Kelompok 001 yang selalu semangat, bahagia, dan konsisten dalam menjalankan program-program kerja baik yang bersifat individu & kelompok.
- 20) Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun berperan penting demi terlaksananya KKN kami.

Semoga buku laporan KKN Kelompok 001 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, dan menjadi referensi bagi mahasiswa dalam menyusun buku laporan kegiatan KKN.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
IDENTITAS KELOMPOK	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiii
PROLOG	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	4
D. Fokus dan Prioritas Program	5
E. Sasaran dan Target	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II	12
METODE PELAKSANAAN KKN	12
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	12
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	15
BAB III	17
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	17

A.	Karakteristik Tempat KKN.....	17
B.	Letak Geografis	19
C.	Struktur Penduduk	20
D.	Sarana dan Prasarana	23
BAB IV	26
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	26
A.	Kerangka Pemecahan Masalah	26
B.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	29
C.	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	39
D.	Faktor-faktor Pencapaian Hasil	49
BAB V	50
PENUTUP	68
A.	Kesimpulan.....	50
B.	Rekomendasi	50
EPILOG	53
A.	Kesan Masyarakat	53
B.	Penggalan Kisah Inspiratif KKN	75
DAFTAR PUSTAKA	92
BIOGRAFI SINGKAT	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Tempat KKN Sesuai Domisili Peserta	3
Tabel 1. 2. Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....	5
Tabel 1. 3. Tabel Sasaran dan Target Kegiatan	6
Tabel 1. 4. Tabel Jadwal Pelaksanaan KKN	8
Tabel 3. 1 Struktur Keadaan Penduduk	20
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk	21
Tabel 3. 3 Data Pendidikan Penduduk.....	22
Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana.....	23
Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	26
Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan	27
Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Ekonomi	27
Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	28
Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Lingkungan	28
Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Taman Baca	29
Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Nonton Bareng Film Sejarah.....	30
Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Benteng Mengaji.....	31
Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Santunan Anak Yatim	32
Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan Mewarnai.....	33
Tabel 4. 11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Karnaval HUT RI Ke-78	34
Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelaksanaan 17 Agustus	35
Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyemaian Hidroponik	36
Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti	37
Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bank Sampah Lentera Biru	38
Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Benteng Mengajar	39
Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan <i>Science Day</i>	40
Tabel 4. 18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Klinik Belajar.....	41
Tabel 4. 19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Menulis Cerita Anak.....	42
Tabel 4. 20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pramuka	42
Tabel 4. 21 Bentuk dan Hasil Kegiatan Benteng Mengaji	43

Tabel 4. 22 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Literasi Keuangan	44
Tabel 4. 23 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kunjungan UMKM	45
Tabel 4. 24 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengembangan SDM UMKM dan Hidroponik	46
Tabel 4. 25 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Penggiat Keluarga	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Letak Geografis Desa Benteng.....	19
--	----

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-001
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok	Unonesto
Jumlah Mahasiswa	23 Orang
Jumlah Kegiatan	20 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Benteng yang terletak di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 23 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Unonesto dengan nomor kelompok 001. Kami dibimbing oleh Ibu Dr. Lu'luil Maknun, M.Pd., beliau adalah dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 20 Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besarnya merupakan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pelayanan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Membangun hubungan yang baik dengan masyarakat desa dalam rangka pembinaan untuk turut serta berpartisipasi secara aktif di dalam kegiatan membangun desa
2. Menambahkan inventaris desa berupa penunjuk arah di desa benteng dan plang kelas di sekolah dasar benteng 01
3. Berpartisipasi dalam kegiatan HUT RI Ke 78 di setiap wilayah RT mulai dari Rt 01-06
4. Bertambahnya ilmu serta motivasi anak – anak di desa berkat adanya pembinaan terhadap pentingnya pendidikan serta pola hidup yang bersih dan sehat yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas
5. Membangun semangat gotong royong dan kekompakan dengan mengadakan lomba tumpeng antar RT.
6. Terselenggaranya kegiatan bersih bersih sungai muara 3 yang dikolaborasikan Bersama beberapa universitas lain

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Dikarenakan jarak antar kegiatan yang sangat sempit, persiapan kelompok terhadap beberapa kegiatan menjadi sangat ekstra
2. Kurangnya simpati warga desa terhadap beberapa kegiatan yang sudah direncanakan oleh kelompok

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat beberapa program yang kurang berjalan dengan maksimal
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti beberapa program yang di rancang

PROLOG

KKN UNONESTO merupakan salah satu kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun akademik 2023/2024. Kelompok ini melaksanakan KKN di desa Benteng kecamatan Ciampea Bogor mulai tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023. Personil KKN UNONESTO berjumlah 23 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai prodi. KKN sendiri bertujuan agar mahasiswa dapat meningkatkan kepedulian dan kemampuannya dalam mempelajari dan mengatasi permasalahan sosial keagamaan.

Sebelum melaksanakan KKN, kelompok dengan urutan nomor 001 di database PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini melakukan observasi ke desa untuk mengetahui permasalahan apa saja, termasuk potensi apa saja yang dimiliki Desa tujuan. Setelah itu mahasiswa KKN UNONESTO memetakan potensi yang dimiliki untuk menyusun rencana dan pendampingan dalam sebuah proposal untuk kemudian dilaksanakan pada pelaksanaan program kerja (proker) individu maupun kelompok. Proker-proker tersebut harus bersifat inovatif dan kreatif dengan menerapkan ilmu dan teknologi masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan selama satu bulan, telah memberikan mahasiswa pengalaman belajar secara langsung di masyarakat, dengan demikian mahasiswa memiliki empati dan peduli terhadap permasalahan sosial keagamaan di masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga mendapat kesempatan untuk mengimplementasikan produk/proses/hasil Pendidikan, pengajaran dan penelitian yang didapatkan di kampus selama perkuliahan dan terinterprestasikan dalam kehidupan sosial keagamaan di masyarakat.

Pada akhirnya, kegiatan KKN UNONESTO, telah membuktikan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat sesuai arahan pembangunan manusia nasional untuk mencapai Millenium Development Goal (MDG).

Ciputat, 30 September 2023

Editor

Dr. Lu'luil Maknun, M.Pd.

NIP. 198404162015032004

BAGIAN I:
DOKUMENTASI
HASIL KEGIATAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah individu yang memiliki kecerdasan dan pengetahuan, dan kehadirannya diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta memperkuat Sumber Daya Manusia (SDM) terpelajar untuk generasi mendatang. Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, mahasiswa memiliki peran dan fungsi yang beragam, salah satunya sebagai penjaga nilai-nilai. Sebagai penjaga nilai-nilai, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk menjaga nilai-nilai kebaikan yang ada dalam masyarakat, seperti kejujuran, gotong royong, empati, keadilan, integritas, dan sebagainya. Perguruan tinggi mengusung nilai Tridharma dalam implementasi nilai-nilai yang diperoleh oleh mahasiswa. Tridharma perguruan tinggi mencakup tiga kewajiban yang harus dilakukan oleh mahasiswa, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Hal ini juga ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam penerapan salah satu Tridharma yaitu pengabdian kepada masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membentuk program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dikomandoi oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program di mana mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam jangka waktu dan daerah tertentu. Kegiatan ini melibatkan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral, dengan tujuan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang dipelajari ke dalam praktik di lapangan. Program ini diadakan setiap tahun sebagai bagian dari kegiatan rutin. Durasi pelaksanaan KKN adalah selama satu bulan, dengan

lokasi yang telah ditentukan sebelumnya. Sejak tahun 2015, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) telah menambahkan akronim PpMM pada KKN. Adapun tema KKN-PpMM tahun 2023 adalah "Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif".

Pada tahun ini, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menempatkan para mahasiswa KKN di 2 kabupaten yang berbeda yaitu Bogor dan Tangerang. Benteng merupakan salah satu desa yang dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung kurang lebih selama satu bulan dan bertempat di Desa Benteng, Kecamatan Ciampea. Desa ini layak untuk menjadi lokasi KKN, karena desa ini memiliki berbagai potensi yang masih perlu digali, serta tingkat pendidikan, kemajuan ekonomi, dan lingkungan Desa Benteng yang terlihat belum merata.

Adapun tema yang diangkat oleh kelompok KKN Unonesto yaitu "Optimalisasi Sumber Daya Manusia Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif Demi Menyongsong Desa Benteng Berkemajuan". Oleh karena itu, sebagaimana tema Kelompok KKN Unonesto 001, diharapkan tim dapat mewujudkan desa ini menjadi desa yang inovatif dan berkualitas melalui program pemberdayaan masyarakat. Dalam upaya mendukung perkembangan desa, fokus kegiatan KKN ini yaitu peningkatan kualitas pendidikan, pelatihan, serta pengembangan kompetensi masyarakat desa. Kami juga mendorong partisipasi aktif warga dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pembangunan. Dengan pendekatan inovatif dan kolaboratif ini, diharapkan Desa Benteng dapat menjadi model pembangunan berkelanjutan yang mampu mengoptimalkan sumber daya manusia, teknologi, dan kearifan lokal. Tujuannya adalah untuk menginspirasi desa-desa lain di Indonesia agar dapat mencapai kemajuan yang sama.

B. Tempat KKN

Kegiatan KKN bertempat di RW 03, Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Berikut ini merupakan daftar tempat KKN yang menjadi fokus atau sasaran

kegiatan program kerja kelompok KKN-001 Unonesto selama KKN berlangsung:

1. Kantor Desa Benteng
2. SDN Benteng 01
3. PAUD An Nisa
4. Yayasan Syafa'atul Ikhwan (Madrasah)
5. Masjid di beberapa RT
6. Seluruh RT di RW 03 Desa Benteng, yaitu RT 01 – RT 06
7. Beberapa RW di Desa Benteng, yaitu RW 01 – RW 07

Tabel 1. 1. Tempat KKN Sesuai Domisili Peserta

No.	Nama Peserta KKN	Tempat KKN Sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1.	Barqy Nafsin Kaida	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
2.	Salma Nabila Nida	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
3.	Wulan Meytasari	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
4.	Cahya Lestari	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
5.	Diva Ayu Lestari	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
6.	Khansa Humaira Malik	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
7.	Hasibur Rikzi	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
8.	Yuri Fathia	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
9.	Amelia Syafitri	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
10.	Djihhan Agustin	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
11.	Mutiara Arista	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat

12.	Nyayu Jihan Nur Hafidzah	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
13.	Aqshal Hanif	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
14.	M. Iqbal M	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
15.	Raihan Surya Saputra	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
16.	Dila Fadhillatun Nisa	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
17.	Luqman Hakim Alfitri	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
18.	Firda Aura Maulida	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
19.	Fiana afifah	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
20.	Alfi laela hidayati	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
21.	Zulfa Nidaul Jannah A	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
22.	Rizki Abdul Syukur	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat
23.	Muhammad Faqih Farhansyah	Benteng	Ciampea	Bogor	Jawa Barat

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Setelah melakukan kegiatan survei dan mengamati kondisi Desa Benteng, kami menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di desa tersebut. Kelompok kami memutuskan untuk menggunakan pendekatan *problem solving* pada pelaksanaan kegiatan KKN ini. Masyarakat Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor memiliki sejumlah masalah dan kebutuhan. Permasalahan dan kebutuhan tersebut terbagi dalam beberapa bidang, yaitu: pendidikan, ekonomi, keagamaan, lingkungan, serta sosial dan kemasyarakatan.

Pada bidang pendidikan, masih banyak yang lemah dalam membaca dan menulis karena minimnya minat baca tulis. Pada bidang ekonomi, terdapat kebutuhan pemberdayaan UMKM serta peningkatan infrastruktur dan sarana prasarana penunjang Desa Wisata Benteng yang perlu dimaksimalkan. Pada bidang keagamaan, terdapat kurangnya kesadaran akan pengkajian keagamaan. Pada bidang lingkungan, membutuhkan perawatan infrastruktur yang berkelanjutan serta pemeliharaan lingkungan, mengingat banyaknya objek wisata alam disana yang menjadi salah satu aspek kemajuan pengembangan desa. Terakhir, pada bidang sosial dan kemasyarakatan terdapat kebutuhan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan sosial, diperlukan pula upaya dalam meningkatkan stabilitas sosial antar warga di setiap RT nya

D. Fokus dan Prioritas Program

Rincian prioritas program kelompok KKN Unonesto adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2. Program dan Kegiatan Prioritas KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pendidikan	Benteng Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klinik Belajar 2. <i>Science Day</i> 3. Pengajaran di sekolah dan madrasah 4. Pelatihan Menulis Cerita Anak 5. Pelatihan Pramuka 6. Nobar Sejarah 7. Revitalisasi Taman Baca Desa Benteng 8. Perlombaan Mewarnai oleh GAPOKTAN Cahaya Tani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDN Benteng 01 2. PAUD An Nisa 3. Yayasan Syafa'atul Ikhwan (Madrasah) 4. Majelis Mambaurrahmah 5. Taman baca masjid 6. Gapoktan Cahaya Tani 7. Posko KKN 001

Keagamaan	Benteng Mengaji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajaran Ilmu Al-Quran di RT 01 2. Santunan Anak Yatim 3. Pengajian desa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masjid di beberapa RT
Sosial dan Ekonomi	Sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Literasi Keuangan 2. Sosialisasi Pengembangan SDM UMKM dan Hidroponik 3. Sosialisasi Penggiat Keluarga 4. Pelaksanaan 17 Agustus 5. Karnaval HUT RI 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Desa Benteng 2. Seluruh RT di RW 03 Desa Benteng, yaitu RT 01 – RT 06
Lingkungan	Peduli Lingkungan desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyemaian Hidroponik 2. Kerja Bakti 3. Bank Sampah Lentera Biru 4. Kunjungan UMKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BPM Desa Benteng 2. Seluruh RT di RW 03 Desa Benteng, yaitu RT 01 – RT 06 3. PAUD An-Nisa 4. Beberapa RW di Desa Benteng, yaitu RW 01 – RW 07

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 3. Tabel Sasaran dan Target Kegiatan

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Revitalisasi Taman Baca Desa Benteng	Anak-anak Desa Benteng	25 anak
2	Nobar Sejarah	Anak-anak Desa Benteng	25 anak
3	Benteng Mengaji	Warga Desa Benteng	20 warga

4	Santunan Anak Yatim	Anak yatim di Desa Benteng	10 anak
5	Perlombaan Mewarnai oleh GAPOKTAN Cahaya Tani	Anak TK dan SD	100 peserta
6	Karnaval HUT RI	Masyarakat dan Mahasiswa KKN	Masyarakat dan Mahasiswa KKN
7	Pelaksanaan 17 Agustus	Warga Desa Benteng	RT 01 – 06 di RW 03
8	Penyemaian Hidroponik	Mahasiswa KKN	Mahasiswa KKN
9	Kerja Bakti	Warga Desa Benteng	Warga Desa Benteng
10	Bank Sampah Lentera Biru	PAUD An-Nisa	30 orang
11	Benteng Mengajar	Anak-anak Desa Benteng	30 anak
12	<i>Science Day</i>	Siswa-siswi kelas 4 – 6 SD.	30 anak
13	Klinik Belajar	Anak-anak Desa Benteng	20 anak
14	Pelatihan Menulis Cerita Anak	Siswa-siswi kelas 4 – 6 SD	25 anak
15	Pelatihan Pramuka	Siswa-siswi kelas 5 – 6 SD	20 anak
16	Benteng Mengaji	Anak-anak di Desa Benteng RW 03	30 anak
17	Sosialisasi Literasi Keuangan	Pemuda Desa Benteng	30 orang
18	Kunjungan UMKM	UMKM di Desa Benteng	2 UMKM
19	Sosialisasi Pengembangan SDM UMKM dan Hidroponik	Desa Wisata Benteng	60 orang
20	Sosialisasi Penggiat Keluarga	Warga Desa Benteng	30 orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 001 Unonesto terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

Tabel 1. 4. Tabel Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN <ol style="list-style-type: none">1. Pembentukan kelompok KKN2. Pembekalan KKN3. Bimbingan Teknis Survey Lokasi dan Penyusunan Proposal KKN Reguler 20234. Survey Lokasi KKN Pertama5. Rapat Koordinasi Ketua Kelompok KKN Reguler6. <i>Workshop</i> Pembuatan Film Dokumenter KKN7. <i>Workshop</i> Metodologi Laporan KKN8. Survey Lokasi KKN Kedua9. Survey Lokasi KKN Ketiga10. Pelepasan KKN	05 Mei 2023 11 Mei 2023 26 Mei 2023 31 Mei 2023 08 Juni 2023 04 Juli 2023 06 Juli 2023 11 Juli 2023 21 Juli 2023 24 Juli 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	a. Minggu Pertama: 29 Juli 2023 b. Minggu Kedua: 05 Agustus 2023 c. Minggu Ketiga: 13 Agustus 2023 d. Minggu Keempat: 20 Agustus 2023

4.	Penyusunan <i>E-Book</i> Laporan Kelompok 1. <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok 2. Penyesuaian <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahaan <i>e-book</i> laporan 5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	1 – 15 September 2023 30 September 2023 31 Oktober 2023 30 November 2023 30 Oktober 2023 30 September 2023
----	--	---

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan e-book ini berpedoman pada Modul Panduan Penyusunan E-book Laporan KKN yang diterbitkan oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023. *E-Book* ini disusun dalam dua bagian. Bagian pertama *E-Book* ini adalah Dokumentasi dan Hasil Kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 001 Unonesto selama satu bulan di Desa Benteng. Bab ini terdiri dari tujuh sub bab, yaitu Dasar Pemikiran, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan Program KKN. Bab ini menggambarkan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Desa Benteng. Bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu Intervensi

Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN. Gambaran umum ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN 001 di Desa Benteng. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu Karakteristik Tempat KKN, Letak Geografis, Struktur Penduduk, serta Sarana dan Prasarana.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat sub bab, yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat, serta Faktor-faktor Pencapaian Hasil.

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN 001 di Desa Benteng. Pada bab ini, kami menuliskan kesimpulan dari KKN yang telah dilaksanakan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait program KKN, seperti pemangku kebijakan di tingkat Kelurahan, RT/RW, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan Peserta KKN.

Kemudian, pada bagian kedua *E-Book* ini adalah Epilog yang menjelaskan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Kesan Masyarakat. Bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Benteng selama satu bulan.

Penggalan Kisah Inspiratif. Bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang kelompok 001

Unonesto laksanakan, seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama melakukan program KKN.

Bagian kedua *E-Book* ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 23 Anggota KKN 001 Unonesto, dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh sejumlah mahasiswa dalam rangka pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus melalui pendidikan, pengajaran, serta penelitian yang melibatkan partisipasi mahasiswa, staff pengajar serta masyarakat sekitar. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar serta membantu proses pembangunan. Agar pelaksanaan KKN berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang tepat sasaran, maka perlu dilakukan sebuah metode yaitu intervensi sosial dan pemetaan sosial.

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Penggunaan kata 'perubahan terencana' digunakan untuk memastikan bahwa tindakan bantuan yang diberikan memiliki rencana yang jelas sehingga dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya.¹

Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok.² Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang

¹ Raharjo, S. Y., & Djumiarti, T. (2017). Evaluasi Tahapan Intervensi Sosial Pada Kelompok Nelayan Dalam Program Pengembangan Perikanan Tangkap Di Dukuh Tambakrejo Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), 669-682.

² Adi,Isbandi Rukminto. 2005. Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan.Jakarta. FISIP UI Press. Hal. 141-150 Kesalahan pengutipan: Tanda <ref> tidak sah; nama "adi2005" didefinisikan berulang dengan isi berbeda

dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya. Sistem Pelaksana Perubahan, merupakan sekelompok orang yang memberikan bantuan berdasarkan keahlian yang beragam, bekerja dengan sistem yang beragam, dan bekerja secara profesional.³

Intervensi sosial dalam konteks pengabdian masyarakat merujuk pada upaya konkret yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat untuk memperbaiki, mengembangkan, atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Intervensi sosial dalam hal ini perlu dilakukan dengan teliti dan memperhatikan aspek perubahan yang diinginkan dalam komunitas. Perubahan yang ingin dicapai, baik dalam ekonomi, kesehatan, atau aspek sosial lainnya, harus direncanakan dan disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan masyarakat setempat. Gerakan sosial, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, memiliki peran penting dalam menjamin kesuksesan proses intervensi sosial. Proses intervensi sosial dapat dimulai dengan pengamatan dan pengumpulan data. Selanjutnya, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang ada di komunitas yang menjadi objek intervensi. Tahap terakhir adalah merumuskan solusi untuk mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan tersebut.

Setelah melakukan langkah-langkah dalam proses intervensi sosial, ditemukan bahwa masyarakat Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor memiliki sejumlah masalah dan kebutuhan. Permasalahan dan kebutuhan tersebut terbagi dalam beberapa bidang, yaitu: pendidikan, ekonomi, keagamaan, lingkungan, serta sosial dan kemasyarakatan. Pada bidang pendidikan, masih banyak yang lemah dalam membaca dan menulis karena minimnya minat baca tulis. Pada bidang ekonomi, terdapat kebutuhan pemberdayaan UMKM serta peningkatan infrastruktur dan sarana prasarana penunjang

³ (Inggris) Pincus, Allen dan Anne Minahan. 1973. *Social Work Practice: Model And Method*. Madison: F.E. Peacock Publishers, Inc. Hal. 53-62

Desa Wisata Benteng yang perlu dimaksimalkan. Pada bidang keagamaan, terdapat kurangnya kesadaran akan pengkajian keagamaan. Pada bidang lingkungan, membutuhkan perawatan infrastruktur yang berkelanjutan serta pemeliharaan lingkungan, mengingat banyaknya objek wisata alam disana yang menjadi salah satu aspek kemajuan pengembangan desa. Terakhir, pada bidang sosial dan kemasyarakatan terdapat kebutuhan pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Masalah dan kebutuhan tersebut disikapi dengan melaksanakan sejumlah program kerja selama melaksanakan KKN di Desa Benteng. Implementasi atau pelaksanaan dari program kerja yang diberikan kepada masyarakat merupakan perwujudan dari intervensi sosial.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menemukenali tentang kondisi sosial budaya masyarakat pada wilayah tertentu yang akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program. Pemetaan sosial juga dapat didefinisikan sebagai proses identifikasi karakteristik masyarakat melalui pengumpulan data dan informasi baik sekunder maupun langsung (*primer*) mengenai kondisi masyarakat dalam satu wilayah tertentu.⁴ Pentingnya intervensi sosial dilaksanakan sebagai kontribusi aktif dalam partisipasi masyarakat, yang disusun berdasarkan konsep-konsep yang terencana dengan cermat. Namun, sebelum melaksanakan intervensi sosial perlu dilakukan pemetaan terlebih dahulu untuk memahami situasi sosial dari masyarakat yang menjadi fokus pengabdian. Tujuan dari pemetaan sosial ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan dasar masyarakat, memahami program-program yang telah ada di lingkungan sekitar, dan mengumpulkan informasi tentang sumber daya yang dapat mendukung masyarakat tersebut. Adanya pemetaan sosial juga membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi

⁴ <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=1765>

oleh masyarakat, sehingga solusi yang tepat dapat ditemukan untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada.

Mahasiswa KKN 001 Unonesto menggali informasi dari kantor desa, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan desa sekitar. Hasilnya, mahasiswa mendapatkan informasi seputar data kependudukan, letak geografis desa, sumber utama penghasilan masyarakat desa, adat-istiadat masyarakat, dan program-program yang dilaksanakan oleh masyarakat sekitar. Dari hasil pemetaan yang didapatkan itulah akhirnya mahasiswa membuat perencanaan yang matang dan kemudian disosialisasikan kepada masyarakat yang ada di desa tersebut agar dapat bekerja sama dengan baik untuk kesejahteraan bersama.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada didalam masyarakat. Pemberdayaan memegang sebuah proses, proses tersebut dapat dilihat dengan indikator yang menyertai proses pemberdayaan menuju sebuah keberhasilan. Untuk mengetahui pencapaian tujuan pemberdayaan secara operasional, maka perlu diketahui indikator keberdayaan yang dapat menunjukkan seorang atau komunitas berdaya atau tidak. Cara ini kita dapat melihat ketika sebuah program pemberdayaan sosial diberikan, segenap upaya dapat dikonsentrasi pada aspek apa saja dari sasaran perubahan misalnya anak yang tidak sekolah perlu dioptimalkan. Berikut tahapan pemberdayaan masyarakat:

1. Tahap persiapan, pada tahap ini KKN kelompok 001 melakukan konsolidasi untuk menyamakan persepsi tentang pengembangan sumber daya manusia di desa Benteng. Dan juga mengurus perizinan tempat KKN ke kantor kecamatan, kantor desa, RW, RT, dan sekolah.

2. Tahap pengkajian, pada tahap ini KKN Kelompok 001 mengidentifikasi masalah yang terdapat di desa Benteng serta kemudian merumuskan kebutuhan yang dibutuhkan desa tersebut untuk menjawab masalahnya.
3. Tahap rencana aksi, pada tahap ini anggota kelompok 001 diminta presentasi tentang program kerjanya per individu dihadapan kepala desa Benteng.
4. Tahap Implementasi, pada tahap ini kelompok 001 melaksanakan program kerjanya dengan bekerjasama para pemuda desa Benteng, anak-anak desa Benteng, serta warga desa Benteng untuk mensukseskan program kerja.
5. Tahap Evaluasi, pada tahap ini para pemuda diharapkan dapat meneruskan kegiatan taman literasi di perpustakaan, kegiatan lomba keagamaan, kegiatan lomba 17 Agustus, dan menerapkan ilmu yang diberikan oleh teman-teman KKN dalam kehidupan bermasyarakat.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Mahasiswa KKN kelompok 001 Unonesto melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Benteng yaitu sebuah desa yang terdiri dari beberapa RW dan RT. Pada kesempatan ini, KKN 001 mendapatkan tempat KKN di wilayah RW 03 yang di dalamnya mencakup 6 Rukun Tetangga (RT). Setiap RT di wilayah RW 03 ini memiliki ciri khas dan keunikannya tersendiri. Salah satunya adalah keberadaan majelis ta'lim yang dimiliki oleh setiap RT tersebut. Masyarakat di RW 03 terkenal sangat religius sehingga kegiatan keagamaan selalu dinantikan oleh setiap penduduk. Adapun kegiatan yang sering dilakukan seperti pengajian bapak-bapak, remaja, ibu-ibu, bahkan anak-anak kecil. Selain itu, ada pula kegiatan sholat berjamaah yang selalu rutin dilakukan dan dihadiri oleh para jamaah. Keramahan dari para warga juga menjadi daya tarik desa ini.

Desa Benteng memiliki salah satu bangunan masjid yang tertua di Bogor Barat, letaknya yang berada sangat strategis di tengah-tengah desa Benteng sehingga menjadi pusat tempat ibadah orang-orang sekitar maupun pendatang. Bangunan masjid ini yang begitu megah dengan arsitektur yang memadai seakan terlihat indah dan menarik. Fasilitas masjid pun sangat lengkap sehingga orang yang beribadah di dalamnya merasakan kenyamanan. Selain itu, yang menarik lagi adanya bedug yang berada di teras masjid menambah

keistimewaan bahwa masjid ini sangat amat kuno. Kemudian di belakang masjid terdapat makam keramat, warga sekitar menyampaikan bahwa para leluhur desa Benteng banyak yang dimakamkan di sana.

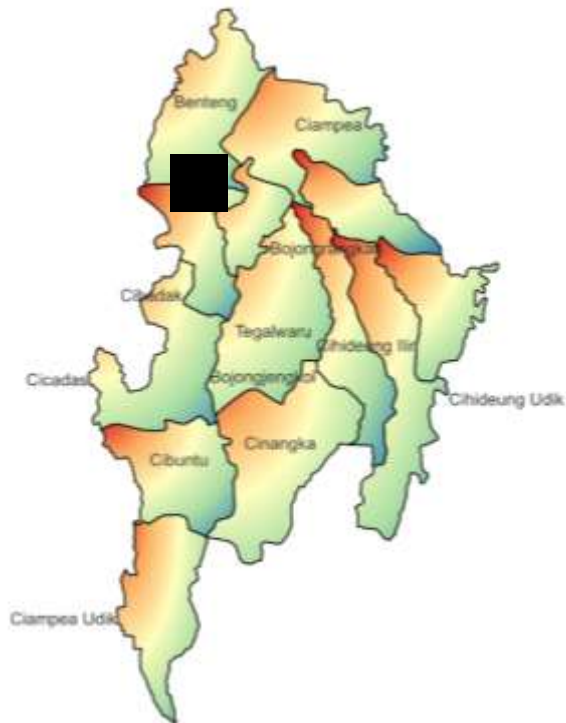
Adapun masyarakat desa memiliki profesi yang beragam kebanyakan dari mereka bekerja sebagai petani, guru ngaji, berdagang dan berkecimpung dalam sosialisasi dengan pemerintah setempat. Walaupun mayoritas beragama Islam, tetapi kerukunan antarumat beragama tetap ditegakkan. Dapat dilihat dari kehidupan masyarakat yang berdampingan dengan orang-orang yang beragama Kristen dan Tionghoa. Ada gereja dan ada *hok tek bio* kelenteng sebagai tempat ibadah umat mereka. Semua saling berjalan berdampingan tanpa ada konflik satu sama lain.

Dari segi pendidikan terdapat beberapa sekolah atau madrasah sebagai tempat anak-anak untuk menuntut ilmu. Bangunan sekolah yang masih sederhana menjadikan para guru tetap semangat dalam mengajar murid-muridnya. Sehingga tampak jelas bahwa pendidikan yang ada di desa Benteng berjalan lancar dan mampu menciptakan generasi yang unggul meskipun fasilitas sekolah belum mencukupi kebutuhan belajar siswa, selain sekolah terdapat madrasah madrasah juga taman baca yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk anak-anak bisa belajar baik ilmu agama maupun ilmu-ilmu lainnya.

Di desa Benteng banyak fasilitas yang sudah memadai seperti jalan yang sudah di cor, bangunan yang tersusun dan banyaknya pepohonan sehingga membuat desa ini menjadi asri. Terdapat pula

objek-objek alam, sosial ekonomi, maupun kelestarian budaya yang sangat potensial dijadikan objek wisata sehingga desa benteng dapat terus mengembangkan desa wisatanya.

B. Letak Geografis



Gambar 3. 1. Letak Geografis Desa Benteng

Desa Benteng merupakan salah satu desa yang wilayahnya terletak di Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor dengan luas wilayah 248,5 Ha dan terdiri dari Luas Areal Persawahan 82 H, dan Tanah Darat 152,5 Ha, dengan jumlah RT 40 RT (Rukun Tetangga) dan 7 RW (Rukun Warga).

Batas-batas Desa Benteng adalah :

Sebelah Utara : Desa Ranca Bungur

Sebelah Timur : Kampus IPB Dramaga

Sebelah Selatan : Desa Bojong Rangkas dan Desa Cibanteng

Sebelah Barat : Desa Ciampea

C. Struktur Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Benteng sampai akhir bulan Agustus 2022 tercatat sebanyak 12.086 Jiwa yang terdiri atas :

- Laki-laki : 5.640 Jiwa
- Perempuan : 6.446 Jiwa
- Jumlah KK : 2.782 KK

Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut

Tabel 3.1 Struktur Keadaan Penduduk

No.	AGAMA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1.	Islam	4.773 orang	5032 orang
2.	Kristen	391 orang	244 orang
3.	Katolik	368 orang	272 orang
4.	Hindu	74 orang	68 orang

5.	Buddha	132 orang	124 orang
6.	Khong Hu Cu	171 orang	167 orang
Jumlah		5.640 orang	6.446 orang

Jumlah Penduduk berdasarkan Usia adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk

No.	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa	
		Laki-laki	Perempuan
1.	0 – 12 Bulan	90 orang	88 orang
2.	13 Bulan – 4 Tahun	182 orang	359 orang
3.	5 Tahun – 9 Tahun	439 orang	405 orang
4.	10 Tahun – 14 Tahun	447 orang	394 orang
5.	15 Tahun – 19 Tahun	446 orang	399 orang
6.	20 Tahun – 24 Tahun	417 orang	364 orang
7.	25 Tahun – 29 Tahun	409 orang	388 orang
8.	30 Tahun – 34 Tahun	458 orang	448 orang
9.	35 Tahun – 39 Tahun	458 orang	399 orang

10.	40 Tahun – 49 Tahun	902 orang	809 orang
11.	50 Tahun – 54 Tahun	450 orang	420 orang
12.	55 Tahun – 59 Tahun	377 orang	370 orang
13.	60 Tahun – 64 Tahun	278 orang	258 orang
14.	65 Tahun – 69 Tahun	330 orang	317 orang
15.	70 Tahun Ke atas	445 orang	412 orang
JUMLAH		5.640 orang	6.446 orang

Data Pendidikan Penduduk

Tabel 3. 3 Data Pendidikan Penduduk

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1.	Tamat SD/Sederajat	771 orang	636 orang
2.	Tamat SMP/Sederajat	400 orang	420 orang
3.	Tamat SMA/Sederajat	744 orang	650 orang
4.	Tamat D-1/Sederajat	46 orang	40 orang
5.	Tamat D-2/Sederajat	32 orang	48 orang
6.	Tamat D-3/Sederajat	40 orang	38 orang

7.	Tamat S-1/Sederajat	76 orang	50 orang
8.	Tamat S-2/Sederajat	23 orang	26 orang
9.	Tamat S-3/Sederajat	2 orang	3 orang
10.	Tamat SLB A	1 orang	1 orang
11.	Tamat SLB B	2 orang	3 orang
Jumlah		2.077 orang	1.915 orang

D. Sarana dan Prasarana

Desa Benteng merupakan salah satu desa di Kabupaten Bogor, Kecamatan Ciampea yang sebenarnya sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, berikut beberapa sarana dan prasarana yang kami temui selama tinggal satu bulan di Desa Benteng:

Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana

 <p>Masjid Miftahul Jannah</p>	 <p>Perpustakaan Masjid/Taman Baca</p>
---	--



Majelis Mambaurrahmah



Majelis Azzubaedah



Lapangan Olahraga



Kantor Desa Benteng



Tower Operator Selular



Posyandu Teratai



SDN Benteng 01



Madrasah Al Muawanah

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami lakukan melalui pendekatan *problem solving*, sehingga kerangka pemecahan masalah yang dilaporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami laksanakan melalui beragam program kerja.

Tabel 4. 1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
Mahasiswa KKN 001 mayoritas berasal dari jurusan ilmu Pendidikan, ilmu dan pengalaman hasil pembelajaran di kampus dapat dibagikan kepada anak-anak di desa Benteng, sehingga pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran.	Masih banyaknya siswa yang kurang mampu dalam baca, tulis, dan hitung sehingga sangat menghambat dalam proses belajar di sekolah. Kurangnya fasilitas pendidikan juga menjadikan pembelajaran tidak berjalan optimal.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
Kami diberikan banyak kesempatan dalam mengakses segala bidang baik bidang pendidikan di sekolah dasar maupun madrasah. Dengan kemudahan tersebut menjadi peluang besar bagi kami untuk dapat memberikan usaha yang terbaik kepada anak-anak di desa benteng	Masih banyak siswa yang enggan untuk belajar, banyak yang lebih ingin mencontek teman sekelas, dan kurangnya minat literasi sehingga banyak yang tertinggal dari segi perhitungan dasar maupun keagamaan. Selain itu terdapat kesulitan dalam hal membangun rasa atau kesadaran dari siswa itu sendiri.

Tabel 4. 2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
Mendapatkan rekomendasi dari tokoh setempat yaitu Ust lili Ghazali. Dengan dukungan dan kepercayaan beliau kami di perkenankan dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang sudah ada dan rutin dilakukan oleh penduduk desa.	Dengan banyaknya kegiatan keagamaan yang sangat beragam di setiap RT kemudian terdapat pula kegiatan diluar bidang tersebut yang menjadi tanggung jawab kami sehingga terkadang kami merasa Sulit mengatur jadwal dalam mengikuti kegiatan keagamaan di desa.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
Kawasan desa benteng yang islami, serta masyarakatnya yang selalu mendukung progam kerja yang kami rancang	Selalu berhati hati dalam pelaksanaan program agar tidak terjadi gesekan akibat perbedaan budaya antara mahasiswa kkn dan tokoh agama setempat.

Tabel 4. 3 Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 03. Bidang Ekonomi	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
Banyaknya relasi yang kami miliki sehingga sangat memudahkan dalam membuat suatu kegiatan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat di desa.	Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti progam yang kami buat.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
Jenis UMKM yang beragam membuat kami dapat belajar ilmu baru, mereka juga dapat belajar hal baru dari sosialisasi yang kami adakan terkait literasi keuangan dan pengembangan UMKM.	Waktu yang sulit disesuaikan antara penggiat UMKM dengan program yang dilaksanakan.

Tabel 4. 4 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Matriks SWOT 04. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
Kuatnya hubungan antara mahasiswa dengan tokoh-tokoh masyarakat dan pemuda pemuda desa didesa sehingga banyak kegiatan desa yang melibatkan kelompok kkn kami , kami juga mampu dekat dengan warga-warga sekitar sehingga banyak warga yang respect kepada kelompok kkn .	Banyak nya kegiatan kegiatan di desa benteng yang tidak terpublikasi dengan baik
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
Mendapat rekomendasi dari ketua desa wisata	Adanya keretakan hubungan pemuda antar RT sehingga mengganggu stabilitas sosial antar RT

Tabel 4. 5 Matriks SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 05. Bidang Lingkungan	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
Dipercaya oleh pihak desa untuk mengembangkan pengolahan Bank Sampah yang terdapat di RW 06 sehingga kami dapat melanjutkan program bank sampah tersebut di RW 03, tepatnya di Paud An-Nisa. Program tersebut berjalan cukup baik, bahkan berkelanjutan hingga selesainya masa KKN.	Kurangnya kesadaran warga dalam menjaga lingkungan, seperti masih membuang sampah sembarangan, kurang menjaga kebersihan sungai yang dapat memberikan dampak buruk terhadap desa di masa yang akan datang.

<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
Dipercaya untuk ikut andil dalam pengolahan bank sampah di RW 06.	Banyak sampah kiriman dari desa lain ke wilayah desa Benteng sehingga sungai menjadi sangat tercemar dan perlu dilakukan tindakan khusus dalam menangani kondisi tersebut.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.

Tabel 4. 6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Revitalisasi Taman Baca Desa Benteng
Tempat, Tanggal	Taman Baca Desa Benteng, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 11.00 WIB – 12.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Khansa dan Fiana Pelaksana: Semua anggota KKN
Tujuan	Meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Benteng dengan memberi kenyamanan ruang baca.
Sasaran	Anak-anak Desa Benteng
Target	25 anak
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Dalam program Revitalisasi Taman Baca Desa Benteng, dilakukan perbaikan dan dilakukan penghiasan ruang agar tercipta suasana nyaman ketika anak-anak menggunakannya untuk belajar.	
Hasil Kegiatan	Taman Baca Desa Benteng kembali aktif setelah hiatus cukup lama, dan menjadi tempat yang nyaman untuk belajar bagi anak-anak di Desa Benteng.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Tabel 4. 7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Nonton Bareng Film Sejarah

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Nobar Sejarah
Tempat, Tanggal	Halaman Majelis Mambaurrahmah, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 22.00 WIB – 00.30 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Amel Pelaksana: Semua anggota KKN
Tujuan	Menanamkan dan meningkatkan rasa nasionalisme
Sasaran	Anak-anak Desa Benteng
Target	25 anak
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Nobar sejarah adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Hari Kemerdekaan, dengan menayangkan film yang berkaitan dengan sejarah Indonesia.	
Hasil Kegiatan	Nobar Sejarah dihadiri oleh para pemuda Karang Taruna RT 01 dan RT 03. Adapun film yang ditayangkan dalam program ini adalah Soekarno, yang mengenalkan kembali sejarah perjuangan bangsa.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi



Tabel 4. 8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Benteng Mengaji

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Benteng Mengaji
Tempat, Tanggal	1. Majelis Mambaurrahmah 29 Juli, 04 Agustus, 12 Agustus 2023 2. Masjid Az-Zubaedah 28 Juli, 04 Agustus, 11 Agustus 2023 3. Majelis Ta'lim Al-Arafiyyah 07 Agustus 2023 4. Masjid Miftahul Jannah 06 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengkaji Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam.
Sasaran	Warga Desa Benteng
Target	20 warga
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Merupakan kegiatan pengajaran Al-Qur'an dan pengkajian Islam berupa ceramah dari para asatidz di Desa Benteng.
Hasil Kegiatan	Kegiatan rutin terlaksana setiap minggunya, dan dihadiri lebih dari yang ditargetkan.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<u>Dokumentasi</u>	
	

Tabel 4. 9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Santunan Anak Yatim

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Santunan Anak Yatim
Tempat, Tanggal	1. Masjid Miftahul Jannah, 30 Juli 2023 2. SDN Benteng 01, 07 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 – $\frac{1}{2}$ jam/hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memuliakan anak yatim dan mewujudkan kepedulian sosial.
Sasaran	Anak yatim di Desa Benteng
Target	10 anak
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Santunan anak yatim merupakan program kepedulian terhadap anak-anak yatim dengan memberikan bantuan seperti sembako ataupun kebutuhan lainnya.	
Hasil Kegiatan	Diselenggarakan bersama pengelola masjid dan donator. Adapun jumlah anak yaitu 10 orang anak yatim di masjid dan 4 orang anak di SDN Benteng 01.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<u>Dokumentasi</u>	
	

Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perlombaan Mewarnai

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Perlombaan Mewarnai oleh GAPOKTAN Cahaya Tani
Tempat, Tanggal	GAPOKTAN Cahaya Tani, 13 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	07.00 – 11.00 WIB, 1 hari.
Tim Pelaksana	Diva, Firda, Salma, Hanif
Tujuan	Meningkatkan jiwa seni anak-anak
Sasaran	Anak TK dan SD
Target	100 peserta
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Berpatisipasi dalam membantu pelaksanaan perlombaan yang diadakan dalam rangka menyambut HUT 17 RI yang diadakan oleh GAPOKTAN Cahaya Tani.	
Hasil Kegiatan	Perlombaan diikuti oleh 100 anak-anak dengan antusias. Juga diselenggarakan pembagian hadiah dan <i>doorprize</i> .
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi



Tabel 4. II Bentuk dan Hasil Kegiatan Karnaval HUT RI Ke-78

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Karnaval HUT RI Ke-78
Tempat, Tanggal	Lapangan Sukarna Desa Benteng, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	07.00 – 11.00 WIB
Tim Pelaksana	Warga RT 03 dan perwakilan anggota KKN
Tujuan	Memperingati HUT RI yang ke 78.
Sasaran	Masyarakat dan Mahasiswa KKN
Target	Masyarakat dan Mahasiswa KKN
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Memeriahkan HUT RI ke 78 di Desa Benteng dengan memakai kostum-kostum yang unik dan berbagai jenis penampilan lainnya.	
Hasil Kegiatan	Tedapat beragam kegiatan yang diselenggarakan seperti penampilan yel-yel, hingga drama yang menarik dan seru.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi



Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelaksanaan 17 Agustus

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Pelaksanaan 17 Agustus
Tempat, Tanggal	RW 03, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Pemuda Karang Taruna RW 03 dan semua anggota KKN
Tujuan	Memperingati HUT RI yang ke 78.
Sasaran	Warga Desa Benteng
Target	RT 01 – 06 di RW 03
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Berpatisipasi dalam menyelenggarakan perlombaan 17 Agustus-an di setiap RT di RW 03.	
Hasil Kegiatan	Mahasiswa KKN disebar di setiap RT untuk berkontribusi dalam perlombaan yang diadakan. Adapun pelaksanaan HUT RI tersebut diselenggarakan dengan sangat meriah dengan beragam perlombaan menarik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi



Tabel 4. 13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyemaian Hidroponik

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Penyemaian Hidroponik
Tempat, Tanggal	BPM Desa Benteng, 04 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	16.00 – 18.00 WIB
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Melakukan budidaya pertanian
Sasaran	Mahasiswa KKN
Target	Mahasiswa KKN
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Membantu pengelola BPM Desa Benteng melakukan penyemaian tanaman hidroponik.	
Hasil Kegiatan	Melakukan penyemaian tanaman pakcoy dan diajarkan tentang proses penanaman hidroponik sekaligus pupuk yang digunakan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut


Dokumentasi



Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Muara 3, 05 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	08.00 – 10.00 WIB
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Menciptakan lingkungan yang bersih
Sasaran	Warga Desa Benteng
Target	Warga Desa Benteng
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Melakukan kerja bakti bersama warga Desa Benteng dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan, salah satunya dengan membersihkan muara 3 yang ada di Desa Benteng. Banyaknya sampah yang datang dari hulu membuat badan sungai menjadi sangat kotor, sehingga harus dibersihkan.	
Hasil Kegiatan	Unonesto bersama dengan mahasiswa Trilogi dan perangkat desa bersinergi dalam membersihkan sungai muara 3 dari sampah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<u>Dokumentasi</u>	

Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Bank Sampah Lentera Biru

Bidang	Lingkungan
Nama Kegiatan	Bank Sampah Lentera Biru
Tempat, Tanggal	PAUD An-Nisa, 02, 09, dan 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	08.00 – 10.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Salma Pelaksana: Beberapa perwakilan anggota KKN
Tujuan	Mengedukasi masyarakat dan anak-anak mengenai pemilahan sampah secara baik dan benar.
Sasaran	PAUD An-Nisa
Target	30 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Program pengelolaan sampah, yaitu dengan melakukan pemilahan sampah yang sesuai untuk dijual ke pengepul, dan hasilnya akan ditabung.	
Hasil Kegiatan	Orang tua murid membawa sampah setiap hari Rabu, dan akan dipilah kembali oleh tim Bank Sampah Lentera Biru. Sehingga, orang tua murid menjadi tau bagaimana proses pemilahan sampah yang baik dan benar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<u>Dokumentasi</u>	
	

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang kami lakukan.

Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Benteng Mengajar

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Benteng Mengajar
Tempat, Tanggal	1. SDN Benteng 01, 31 Juli – 18 Agustus 2023 2. PAUD An-Nisa, 26 Juli – 18 Agustus 2023 3. Yayasan Syafa'atul Ikhwan (Madrasah Al-Muawanah), 26 Juli – 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1. Pukul 07.30 – 10.00 WIB 2. Pukul 07.30 – 10.00 WIB 3. Pukul 13.00 WIB – 17.00 WIB
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan sehingga meningkatkan minat belajar pada anak.
Sasaran	Anak-anak Desa Benteng
Target	30 anak
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Benteng Mengajar merupakan praktik mengajar dengan menyampaikan atau mentransfer ilmu kepada anak-anak di Desa Benteng melalui pembelajaran yang menyenangkan (<i>fun learning</i>).	
Hasil Kegiatan	Anak-anak belajar dengan riang gembira dan penuh semangat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi



Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan *Science Day*

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	<i>Science Day</i>
Tempat, Tanggal	SDN Benteng 01 dan Madrasah Al-Muawanah <ol style="list-style-type: none">1. Jum'at, 04 Agustus 20232. Jum'at, 11 Agustus 20233. Selasa, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Pukul 07.30 WIB – 10.00 WIB2. Pukul 13.00 WIB – 14.00 WIB3. Pukul 16.00 WIB – 17.00 WIB
Tim Pelaksana	Cahya, Djihan, Zulfa
Tujuan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi tentang sains.
Sasaran	Siswa-siswi kelas 4 – 6 SD.
Target	30 anak
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Dalam Program <i>Science Day</i> dilakukan banyak eksperimen menarik dan pemaparan materi seru untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Adapun agenda dari program ini yaitu <i>Chemistry for Kids</i> dan Mitigasi Bencana.	

Hasil Kegiatan	Praktik <i>Science Day</i> yaitu belajar mitigasi bencana bersama anak-anak di SDN Benteng 01, melakukan uji coba/eksperimen bahan kimia, yaitu pasta gigi gajah dan balon gas, serta mengadakan percobaan mesin gelembung dan pencampuran warna bersama siswa/siswi madrasah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<u>Dokumentasi</u>	
	

Tabel 4. 18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Klinik Belajar

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Klinik Belajar
Tempat, Tanggal	Posko KKN, 27 Juli, 31 Juli, 02 Agustus, 03 Agustus, dan 08 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 11.00 – 21.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Yuri Pelaksana: Semua anggota KKN
Tujuan	Membantu anak-anak yang merasa kesulitan dalam belajar.
Sasaran	Anak-anak Desa Benteng
Target	20 anak
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Dalam program klinik belajar, anak-anak dibantu untuk dapat menyelesaikan tugas dari sekolahnya masing masing.	
Hasil Kegiatan	Anak-anak memperoleh ilmu pengetahuan dan dapat menyelesaikan PR dengan baik.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<u>Dokumentasi</u>	
	

Tabel 4. 19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelatihan Menulis Cerita Anak

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Pelatihan Menulis Cerita Anak
Tempat, Tanggal	SDN Benteng 01, 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 09.00 – 11.30 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Cahya Pelaksana: Semua anggota KKN
Tujuan	Untuk meningkatkan motivasi anak dalam menulis dan meningkatkan literasi.
Sasaran	Siswa-siswi kelas 4 – 6 SD
Target	25 anak
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
<p>Dalam program Pelatihan Menulis Cerita Anak, diberikan pengetahuan menulis cerita mulai dari motivasi, bagaimana menggali ide, dan bagaimana menulis cerpen yang keren.</p>	
Hasil Kegiatan	<p>Pemateri merupakan seorang dosen dari UIN Jakarta, yaitu Ibu Dr. Lu'luil Maknun, M. Pd. Melalui beliau, anak-anak mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana cara menulis cerita yang baik dan benar.</p>

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<u>Dokumentasi</u>	
	

Tabel 4. 20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pramuka

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Pramuka
Tempat, Tanggal	SDN Benteng 01, 03 Agustus, 08 Agustus, 09 Agustus, 15 Agustus, 16 Agustus, 18 Agustus, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 10.00 – 11.30 WIB, 7 hari
Tim Pelaksana	Barqy, Cahya, Diva, Faqih
Tujuan	Mempersiapkan lomba Jambore secara maksimal.
Sasaran	Siswa-siswi kelas 5 – 6 SD
Target	20 anak
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
<p>Dalam program pelatihan Pramuka, siswa diajarkan materi kepramukaan seperti LKBB dan lain-lain dengan tujuan persiapan lomba PERJUSAMI sekecamatan Ciampea.</p>	
Hasil Kegiatan	Melakukan pelatihan pramuka dengan mengajarkan LKBB dan teknik-teknik kepramukaan yang diikuti 11 murid perempuan dan 13 murid laki-laki
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Dokumentasi



Tabel 4. 21 Bentuk dan Hasil Kegiatan Benteng Mengaji

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Benteng Mengaji
Tempat, Tanggal	Rumah Ketua RW 03, 26 Juli – 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 18.00 – 19.00 WIB
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Agar anak-anak di Desa Benteng mahir membaca Iqro'/Al-Quran.
Sasaran	Anak-anak di Desa Benteng RW 03
Target	30 anak
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Anak-anak diajarkan membaca dan menulis Iqro' dan Al-Quran serta dikenalkan dengan kisah-kisah nabi.	
Hasil Kegiatan	Sebelum mengaji, dimulai dengan hafalan surat-surat pendek, bacaan sholat dan doa-doa harian. Kemudian, setiap anak mengantri menunggu gilirannya untuk mengaji Iqro' maupun Al-Quran. Adapun kegiatan menulis dan kisah nabi diadakan seminggu sekali.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Tabel 4. 22 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Literasi Keuangan

Bidang	Ekonomi
Nama Kegiatan	Sosialisasi Literasi Keuangan
Tempat, Tanggal	Aula Desa Benteng, 05 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 13.00 – 15.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Wulan, Diva, dan Faqih Pelaksana: Semua anggota KKN
Tujuan	Meningkatkan literasi keuangan para pemuda.
Sasaran	Pemuda Desa Benteng
Target	30 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Dalam program Sosialisasi Literasi Keuangan: <i>Financial Planning</i> , masyarakat diperkenalkan dengan cara mengelola keuangan dengan baik dan benar bersama dengan narasumber yang luar biasa.	
Hasil Kegiatan	Pemuda Desa Benteng mendapatkan <i>insight</i> baru terkait bagaimana cara mengelola keuangan yang baik di masa muda.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<u>Dokumentasi</u>	


Tabel 4. 23 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kunjungan UMKM

Bidang	Ekonomi
Nama Kegiatan	Kunjungan UMKM
Tempat, Tanggal	1. UMKM Pak Mien Soya Ayu, 28 Juli 2023 2. Kampung Cassava, 30 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Semua anggota KKN
Tujuan	Mengenal dan belajar produk olahan dari UMKM
Sasaran	UMKM di Desa Benteng
Target	2 UMKM
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan kunjungan ke UMKM yang ada di Desa Benteng yang potensial, sekaligus mempelajari seluk beluk berwirausaha.	
Hasil Kegiatan	Diperkenalkan dengan hasil produksi yang sangat kreatif dari olahan singkong dan kedelai yang diubah menjadi produk-produk yang banyak digemari oleh berbagai kalangan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<u>Dokumentasi</u>	
	

Tabel 4. 24 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengembangan SDM UMKM dan Hidroponik

Bidang	Ekonomi
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pengembangan SDM UMKM dan Hidroponik
Tempat, Tanggal	Aula Desa Benteng, 04 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	13.00 – 16.00 WIB
Tim Pelaksana	Beberapa perwakilan anggota KKN
Tujuan	Pemberdayaan aset Desa Wisata Benteng
Sasaran	Desa Wisata Benteng
Target	60 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Berkontribusi dalam melancarkan acara sosialisasi dalam rangka pemberdayaan SDM dan hidroponik yang bekerja sama dengan Bank BRI.	
Hasil Kegiatan	Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh 60 orang dari sejumlah UMKM dan lain-lain yang merupakan bagian dari Desa Wisata Benteng. Tamu undangan mendapatkan pengetahuan terkait pengelolaan SDM dan hidroponik untuk mengembangkan usaha mereka.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<u>Dokumentasi</u>	
	

Tabel 4. 25 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Penggiat Keluarga

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nama Kegiatan	Sosialisasi Penggiat Keluarga
Tempat, Tanggal	Aula Desa Benteng, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Pukul 13.00 – 15.00 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Barqy dan Salma Pelaksana: Semua anggota KKN
Tujuan	Memberdayakan SDM dan meningkatkan kualitas masyarakat Desa Benteng.
Sasaran	Warga Desa Benteng
Target	30 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan sosialisasi yang mengenalkan pentingnya menjadi masyarakat yang berkualitas dalam upaya mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.	
Hasil Kegiatan	Di dalam kegiatan tersebut, membahas tentang SDGs yang merupakan salah satu program dari PBB yang kemudian diterapkan di negara Indonesia secara global. Dalam lingkup desa, SDGs tersebut diperkenalkan kepada para pemuda dengan tujuan pembangunan kualitas masyarakat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
<u>Dokumentasi</u>	
	

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan kegiatan. Terdapat faktor pendorong dan penghambat jalannya program pemberdayaan dan acara kemasyarakatan di Desa Benteng, Ciampea, Kabupaten Bogor. Diantaranya :

1. Faktor pendorong

Keberhasilan kami tidak terlepas dari faktor – faktor pendorong keberhasilan yang meliputi :

- a. Dana iuran mahasiswa KKN 001 Unonesto UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- b. Antusiasme masyarakat desa Benteng, Ciampea, Kabupaten Bogor.
- c. Budaya masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan sunnah agama.
- d. Ramainya anak-anak yang memeriahkan dan berpartisipasi di tiap kegiatan kami hingga di luar kegiatan.
- e. Hubungan emosional yang dekat terhadap perangkat desa dan para pemuda dengan *output* dapat terkoordinirnya tiap-tiap kegiatan yang ingin dilakukan.

2. Faktor penghambat

Dalam menjalankan beberapa kegiatan selama kkn, ada beberapa hambatan mendasar yang kami hadapi yaitu :

- a. Kurangnya tenaga pengajar di sekolah dengan siswa yang ada.
- b. Sulitnya air di tempat tinggal perempuan disertai volume air yang kecil membuat anggota perempuan harus mengantri dan sedikit lama dalam persiapan berkegiatan KKN di desa Benteng. Namun, hal itu dapat teratasi dengan bersiap-siap lebih awal sebelum menjalankan kegiatan KKN.
- c. Rendahnya partisipasi masyarakat pada beberapa kegiatan sosialisasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Alhamdulillah dengan segala hambatan dan permasalahan yang ada selama kegiatan KKN berlangsung, kami dapat menyelesaikan kegiatan KKN sampai akhir dengan baik. Tentunya dengan bantuan dan partisipasi dari masyarakat sekitar khususnya pemuda-pemudi sehingga kami dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sudah kami rencanakan di desa Benteng.

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada perangkat desa dan warga setempat yang telah menyambut, menerima, dan melepas kami dengan sangat baik. Terimakasih kasih juga kepada pihak PPM yang telah mengadakan KKN secara normal kembali. Sehingga kami mendapatkan sedikit banyak pengalaman dan pelajaran hidup baru. Semoga apa yang telah kami lakukan di desa Benteng dapat memberikan manfaat dan meninggalkan kesan baik di desa Benteng khususnya di RW 03 dan sekitarnya.

E-book ini dibuat agar peserta KKN selanjutnya dapat mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan kelebihan, kekurangan dan evaluasi yang telah kami alami. Semoga dengan adanya laporan kegiatan KKN ini dapat menjadikan program KKN lebih baik kedepannya.

B. Rekomendasi

1. Kepada pihak Pemerintahan

- a. Mengenai pengembangan Bank Sampah yang ada di desa Benteng. Adanya Bank Sampah Asri Mandiri harusnya dapat menjadi tolak ukur bagi masyarakat untuk mengatasi solusi permasalahan sampah. Program bank sampah ini diharapkan dapat berkembang lebih luas dan lebih baik lagi. Hal tersebut tentunya harus mendapat dukungan dari pihak

pemerintahan. Karena program Bank Sampah tentunya tidak hanya mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah, namun juga mengajarkan masyarakat bahwa dari sampah dapat menghasilkan uang.

- b. Pengembangan Desa Wisata Benteng secara menyeluruh
Desa Benteng yang telah diresmikan menjadi desa wisata, seharusnya sudah menerima kunjungan wisatawan dari luar setiap harinya. Karena banyak tempat yang seharusnya dapat dijadikan ikon-ikon wisata, seperti :
 1. Adanya muara serta jembatan gantung, dapat menjadi ikon menarik yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Pengembangan dapat dimulai dengan dibukanya wisata arum Jeram di aliran muara, serta penataan sekitar muara agar menjadi lebih nyaman saat dikunjungi.
 2. Adanya proses penanaman hidroponik juga dapat dimanfaatkan untuk menjadikan wisata edukasi cara penanaman hidroponik.
 3. Adanya makam kramat di RW 03 juga dapat dijadikan sebagai wisata religi bagi para pengunjung ataupun penziarah. Namun sayangnya tempat makan tersebut belum terawat oleh masyarakat desa.
 4. Tersedianyannya Taman Gapoktan juga dapat dijadikan sebagai taman wisata pertanian di Desa Benteng.
 5. Serta adanya beberapa UMKM desa juga dapat menjadi pendorong perkembangan pariwisata desa tersebut, terkhusus dalam segi ekonomi.
2. Kepada PPM UIN Jakarta
 - a. Pengarahan dalam persiapan menuju pelaksanaan KKN diinformasikan secara lebih baik agar tidak terjadi *mis* komunikasi informasi yang didapatkan.
3. Kepada Tim KKN-PpMM
 - a. Desa Benteng sangat direkomendasikan untuk dijadikan tempat KKN bagi mahasiswa, terkhusus di daerah RW 03. Karena di RW 03 ini tempatnya sangatlah strategis dan memadai. Letak RW 03 dekat dengan beberapa instansi sekolah seperti paud An-Nisa, Madrasah Al-Muawanah, dan

juga SDN Benteng. Selain itu lokasinya juga dekat dengan masjid, beberapa tempat majelis ilmu, dan juga dekat dengan lokasi pembuatan tanaman hidroponik.

- b. Tempat yang mungkin juga bisa dijadikan Lokasi KKN yaitu di rw. 06 dekat, di daerah ini juga cukup strategis dengan lokasi yang dekat dengan bank sampah asri mandiri serta beberapa instansi Pendidikan.
- c. Selain Rw.03 dan Rw.06, terdapat pula Rw.03 yang berlokasi di kp. Lebak Gunung. Suasana yang asri khas dengan pemandangan desa serta adanya taman Gapoktan desa benteng, dan beberapa instansi pemerintahan juga dapat menjadi rekomendasi letak posko KKN di tahun berikutnya.

BAGIAN I:
REFLEKSI
HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Tokoh Masyarakat

- Pak Wahyu (Kepala Desa Wisata Benteng)
“Alhamdulillah dengan adanya KKN UIN ini kegiatan desa sangat terbantu, begitu juga kegiatan di tingkat RT dan RW baik dalam bidang pemberdayaan ekonomi, keagamaan dan kepemudaan. Dengan kehadiran KKN UIN, para pemudanya menjadi semangat untuk berpartisipasi dalam semua kegiatan kemasyarakatan yang positif. Paling tidak, ada sosok-sosok atau figur para peserta KKN yang menjadi contoh untuk mereka dalam membangun desa. Jadi, kehadiran para Mahasiswa KKN UIN ini sangat memberikan nilai dan arti positif bagi masyarakat Desa Benteng.”
- Pak Haeruman (Ketua RW 03 Desa Benteng)
“Kami merasa terbantu akan kedatangan KKN 001 UIN Jakarta dalam memotivasi dan meningkatkan kerukunan warga di RW 03. Semuanya termotivasi untuk lebih meningkatkan semangatnya lagi. Biasanya yang terkesan sesudah KKN yaitu perpisahan dengan warga kami, yang membuat merasa sangat kehilangan. Namun, kami harap silaturahmi masih bisa terus berjalan. Pesan dari kami, mudah-mudahan semuanya teringat selalu dengan RW 03 Desa Benteng dan silaturahmi tidak terputus. Kami hanya bisa mendoakan kepada para mahasiswa semuanya. Dan jangan pernah merasa cukup dalam menuntut ilmu, mengingat semakin majunya perkembangan zaman. Kalau bisa dilanjut pendidkannya, S1 hingga S3. Mudah-mudahan ilmunya manfaat, terutama bagi nusa dan bangsa.”
- Pak Ma'rifat (Ketua RT 03 Desa Benteng)
“Kesan saya selaku ketua RT 03, kami mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa KKN yang telah mengabdikan selama satu bulan terutama wilayah RW 03, khususnya RT 03. Alhamdulillah kami sangat terbantu dengan adanya mahasiswa yang KKN disini. Ibu-ibu

juga sangat terkesan atas dedikasi mahasiswa KKN UIN Jakarta. Sekali lagi terimakasih banyak. Pesan saya, setelah lulus nanti dan menjadi sarjana, semoga tercapai segala cita-citanya dan semoga menjadi orang baik, sukses, bisa membahagiakan orang tua, dan bisa mengabdikan pada agama, nusa dan bangsa.”

2. Masyarakat

- Ustadz Lili (Tokoh agama)

“Terimakasih kepada KKN 001 UIN Jakarta yang telah melaksanakan KKN di RW 03 Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Dalam berkenaan pemberian pengajaran di SDN Benteng 01 adalah baik, dan juga pelaksanaan kegiatan kepemudaan terutama dalam pelaksanaan pengajian dan juga 17 Agustus-an. Pesan saya, setelah selesai kuliah, S1 katakan, jangan sampai senang hanya berdiam diri di rumah, tidak mau berusaha. Sebaiknya jemputlah nasib, dimanapun dan kapanpun, kita harus berusaha, walaupun dengan berdagang, yang penting halal. Mudah-mudahan dengan kegiatan yang baik, masa depan anda semua cerah. Semoga barokah.”

- Sabina (Pemudi Karang Taruna)

“Unonesto, kami begitu bersyukur atas kehadiran kelompok KKN-001 ini. Terimakasih untuk semua ilmu yang bermanfaat selama satu bulan ini, terimakasih telah banyak membantu dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang ada di desa kami. Semoga ilmu yang kami dapat bisa terus berkembang sehingga diberikan kesuksesan untuk kami semua, aamiin. Kami harap, semoga setelah KKN selesai Unonesto team mendapatkan nilai yang bagus serta ilmu yang didapatkan bermanfaat serta diberi kelancaran dalam menyelesaikan kuliahnya. Perpisahan bukan akhir dari pertemuan, melainkan awal dari persaudaraan. Kita ketemu lagi di cerita yang berbeda nanti ya! Tetap semangat semua! <3.”

- Husein (Pemuda Karang Taruna)

“Keren banget buat anak KKN dan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kinerja kalian dan udah bikin moment-moment berharga selama berkegiatan di Desa Benteng ini. Aku sangat menikmati moment-moment kebersamaan sama kalian dan pasti akan

selalu merindukan kalian. Pesan aku buat anak KKN, sering-sering main ke Desa Benteng yaa.”

- **Nizam (Siswa SDN Benteng 01)**

“Aku seneng banget ada kakak-kakak KKN disini, soalnya seru banget aku bisa main sama kakak-kakak dan bisa belajar sama kakak-kakak terutama bahasa Inggris. Aku juga bisa ngaji dan jalan bersama kakak-kakak. Terimakasih kakak-kakak KKN karena udah sayang sama aku.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Sebuah Proses Pendewasaan

Oleh: Barqy Nafsin Kaida

Siang itu, 25 Juli, bersama dengan 23 tubuh lain sepakat untuk menyatukan asa, rasa dan visi bersama untuk sebuah desa yang tak bisa kami bilang maju, tak pula bisa dibbilang terbelakang; Desa Benteng, Kecamatan Ciampea. Sebuah perjalanan dimana semua rasa, imaji dan kerja keras melebur dan mengukir sebuah goresan kecil nan indah didalam proses pendewasaan kami. Satu bulan bukanlah waktu yang sebentar untuk menorehkan sebuah goresan kecil ke dalam sanubari mahasiswa yang memang telah lama berproses di bangku perkuliahan. Nyatanya, secuil pengabdian kami pada mereka terlalu memberikan bekas yang terlalu besar yang pada akhirnya mendewasakan dan tentunya, membahagiakan. Terima kasih untuk semua hati yang telah diberikan, semua keluh kesah yang diungkapkan, semua kasih yang telah diuntai. KKN 001 Unonesto terbaik!

Kilas Cerita Bersama Desa Benteng

Oleh: Salma Nabila Nida

Sore itu, angin sepoi-sepoi seakan menyapa para peserta KKN yang tiba di sebuah desa yang asri nan indah. Saya, Salma Nabila Nida, seorang mahasiswa jurusan perbandingan mazhab, tiba dengan rasa penasaran yang besar. Desa ini terletak di antara pegunungan daerah bogor, yang dikelilingi aliran-aliran Sungai yang masih jernih dan segar. Suasanya terlihat begitu terasa pedesaan, nyaman tenang dan damai namun tetap ramai walaupun tak seramai di daerah perkotaan. Kami, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan, akan ditempatkan di sini selama satu bulan untuk belajar,

berkenalan dan memberikan bantuan kepada masyarakat setempat sebisa yang kami bantu. Pemandangan yang pertama kali kami saksikan adalah jalanan pedesaan yang masih sangat khas dengan banyaknya pepohonan dan kebun di samping-samping rumah, serta suasana sore yang khas dengan orang-orang yang duduk bersantai di depan rumah serta anak-anak yang bermain kesana kemari bersama teman-temannya. Disaat itu Warga desa menyambut kami dengan senyum hangat, dan kami merasa segera disambut seperti keluarga. Anak-anak pun langsung tau kami adalah mahasiswa KKN terlihat dari mereka yang mengetahui kedatangan kami segera memanggil kami dengan antusias “Kakak Kakak KKN, Kakak KKN ya?” Antusias mereka inilah yang menjadikan awal dari kisah kami selama KKN di Desa Benteng.

Hari ini, disebuah rumah mungil yang saling berhadapan. matahari menyengat dengan begitu antusias, sehingga sinarnya pun menerobos melalui cela-cela jendela dan ventilasi udara. Terlihat dua orang teman kami yang sedari subuh sudah begitu sibuk di dapur memikirkan sarapan yang tepat bagi kami. Sedangkan yang lainnya masih sibuk dengan dunia mereka masing-masing, ada yang bermain hp, ada yang rebahan, ada yang saling cerita, bahkan ada yang hanya duduk diam menatap teman-teman lainnya. Tiba-tiba, “Tok, tok, tok, Assalamualaikum.” Seketika pandangan kami langsung tertuju menjadi satu, kami melihat ke arah pintu, dengan rasa penasaran yang besar, “Siapa pagi-pagi begini bertamu ke tempat kami?” kataku dalam hati. Salah satu teman kami membukakan pintu, terlihat dua sosok ibu paruhbaya dengan senyum yang begitu tulus. Sebut saja bu Babay dan bu Wiwik, kamipun mempersilakan mereka masuk dan mengajak kami mengobrol bersama.

Singkat cerita, bu Babay adalah sosok ibu bagi kami selama di desa Benteng, beliau adalah seorang istri dari ketua Rw 03 desa Benteng. Sejak awal kami survey hingga mendapat tempat tinggal yang nyaman dan layak, beliau lah yang selalu membantu dan merangkul kami. Kelembutan dan kebaikan beliau tak dapat kami sampai dengan kata-kata, karena keikhlasannya beliau nyata adanya.

Selain bu Babay, ada bu Wiwik, sosok perempuan sekaligus seorang ibu yang aktif diberbagai kegiatan, bisa dibilang beliau sangat sibuk. Namun beliau selalu menyempatkan diri untuk bertemu dengan kami dan mengarahkan kami untuk ikut berkegiatan bersama warga setempat.

Dari kedatangannya bu Babay dan bu Wiwik tadi, kami diberikan arahan dan penjelasan mengenai berbagai kegiatan yang ada di desa Benteng. Mulai dari adanya kegiatan hidroponik, adanya kajian-kajian di berbagai majelis, hingga kegiatan-kegiatan lainnya. Minggu pertama kami dimulai dengan kunjungan ke setiap rumah ketua Rt di Rw.03 desa Benteng. Hingga kegiatan di minggu-minggu berikutnya kami di ajari penanaman hidoponik, kami mengajar di TPQ di rumah bu Babay, mengajar di Madrasah, mengajar di Paud, hingga mengajar di SDN desa Benteng.

Minggu selanjutnya, kami sudah mulai memiliki jadwal serta kegiatan rutinan, seperti rutinan setiap pagi. Setiap pagi delapan orang dari kami selalu mengajar di Paud AN-Nisa, sisanya mengajar di SDN Benteng serta bagi yang mendapat jadwal piket, melaksanakan piketnya. Bagi petugas piket, tugas yang harus mereka laksanakan adalah bersih-bersih rumah, memasak untuk seluruh anggota, serta berbelanja ke pasar. Tidak hanya jadwal rutinan pagi, kami juga memiliki jadwal rutinan siang, yaitu setiap siangnya kami mendapat jadwal untuk mengajar di Madrasah Al-Muawanah. Pengajaran madrasah siang ini adalah mereka yang mendapat jadwal mengajar di Paud. Sedangkan yang mengajar di Sd mendapat jadwal rutinan untuk mengajar di TPQ depan rumah bu Babay.

Selain berbagai jadwal rutinan mengajar, selama KKN saya dan rekan-rekan lainnya juga terlibat dalam berbagai kegiatan, mulai dari mengikuti pengajian di berbagai majelis, seperti majelis rt.03, majelis rt.01 serta majelis lainnya, selain itu kami belajar banyak tentang kehidupan di pedesaan, serta nilai-nilai solidaritas dan gotong-royong yang kuat dalam masyarakat ini. Seperti contohnya saat momen 17 Agustus, kami dibagi menjadi berbagai kelompok

untuk membantu panitia 17 Agustusan, seperti membantu panitia rt,01, rt.03, rt.06, serta rt lainnya. Selain itu kami juga mengunjungi beberapa UMKM yang ada di desa Benteng, seperti UMKM Rumah Kedelai milik ibu Soya Ayu, UMKM Mocav, serta UMKM Minyak Bulus milik pak Agus. Selain UMKM, kami juga diajak untuk belajar mengenai proses pengelolaan sampah oleh Bank Sampah Asri Mandiri yang terletak di RW.06 untuk dapat kami terapkan di RW.03.

KKN bukan hanya memberi kami kesempatan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, tetapi juga mengajarkan kami banyak hal tentang kehidupan, kerja tim, dan kebersamaan. Selama dua bulan itu, kami merasa begitu dekat satu sama lain dan dengan warga desa, sehingga rasanya sulit untuk berpisah ketika tiba saatnya untuk pulang.

Bagi saya pengalaman KKN ini menginspirasi saya untuk terus berkontribusi pada masyarakat, serta membuka mata saya terhadap kekayaan budaya dan keragaman di pedesaan. Sepulang dari desa itu, kami membawa pulang banyak pelajaran berharga, persahabatan yang kokoh, dan kenangan indah yang akan selalu kami kenang seumur hidup.

Semoga cerita ini memberi Anda gambaran singkat tentang pengalaman seorang mahasiswa dalam program KKN.

"Ruang Tersendiri"

Oleh: Wulan Meytasari

Salah satu hal yang paling kuantikan dalam perkuliahan adalah mengikuti KKN. Mendengar cerita orang-orang yang telah melaksanakan KKN terlebih dahulu menjadi alasan akan hal itu. Entah cerita kebersamaannya, keseruannya, bumbu-bumbu asmara, hingga konflik-konflik lainnya, membuat diriku penasaran akan

seperti apa kisah KKN-ku nanti. Dan, inilah kisah KKN dari sudut pandangku (wulan's pov).

Bisa dikatakan, perjalanan KKN dimulai sejak pembentukan kelompok KKN, tepatnya pada tanggal 5 Mei 2023. Hari itu, tengah berlangsung kelas online dengan mata kuliah Manajemen Investasi. Namun, menjelang berakhirnya kelas, aku ter-*distract* dengan notifikasi *whatsapp*. Kulihat pesan itu, dan ternyata daftar pembagian kelompok KKN telah keluar. Aku yang sudah tak sabar ini tanpa ragu-ragu langsung membuka file PDF tersebut. Tombol search langsung kutekan, mengetik nama 'Wulan Meytasari'. *Makjrengg*, nama itu muncul di halaman ke-2 dari PDF tersebut, kelompok 1 tertera disitu. "Dari 200 kelompok yang ada, dari beribu-ribu manusia, ini kelompok 1 banget nih? 1 banget?", itulah pikiranku saat itu. Terkejut? Oh, tentu saja. Hal yang lebih mengejutkan lagi, dari sekian banyak manusia, aku sekelompok dengan salah satu teman kelasku, yaitu Diva. Saat itu juga, aku langsung menghubungi Diva, membentuk grup KKN yang isinya hanya kita berdua, lalu bertanya-tanya bagaimana caranya agar 22 orang lainnya bisa masuk ke grup itu. Salah satu temanku menyarankan untuk mengisi kolom komentar di instagram milik PPM UIN Jakarta, untuk mencari manusia-manusia yang tidak kukenal sebelumnya. Singkat cerita, akhirnya 22 manusia itu berhasil terhimpun dalam 1 grup *whatsapp*. Hari itu aku hanya berharap, semoga aku bisa menjalani kehidupan selama sebulan bersama orang-orang yang terpilih ini.

Mempersiapkan berbagai macam hal dan ini-itu selama kurang lebih 2 bulan, mulai dari rapat, survey, danusan, dan lain sebagainya, membuat kami sedikit saling mengenal satu sama lain walaupun belum sepenuhnya. Namun, entah kenapa semakin dekat dengan waktu pelaksanaan KKN, semangat ini rasanya mulai luntur. KKN mulai terasa menakutkan, seperti kata sebagian orang. Aku yang sudah terlanjur nyaman hidup sendiri di kosan, membayangkan harus hidup selama 1 bulan dengan banyak orang, belum lagi dengan proker-proker yang harus dilaksanakan. Membayangkannya saja sudah terasa melelahkan. Rasanya 1 bulan itu ingin kuhabiskan

untuk pulang ke kampung halaman saja, atau menghabiskan waktu dengan menonton drakor, jalan-jalan, dan agenda-agenda lainnya. Akan tetapi, mau tidak mau, moment sekali seumur hidup ini harus kujalani, kunikmati, dan kulewati.

Waktu demi waktu berlalu. Tanggal 24 Juli 2023 tiba, saatnya kami berangkat ke lokasi KKN, melaksanakan pengabdian yang sebenarnya di tanah Gemilang, Desa Benteng. Di awal pengabdian, 'salam sapa' kami lakukan ke berbagai pihak sebagai wujud silaturahmi. Lalu menyesuaikan diri dengan budaya serta agenda-agenda di desa yang ternyata cukup padat. Padatnya kegiatan yang ada mencerminkan keinginan desa ini untuk terus berkembang. Hal itulah yang membuatku cukup kagum dengan desa ini. Ditambah dengan asetnya yang begitu beragam, mulai dari keindahan alamnya, UMKM-nya, hidroponiknya, hingga aset-aset wisatanya yang tercakup dalam Desa Wisata Benteng. Rasanya 1 bulan tidaklah cukup untuk dapat mengeksplor aset desa ini secara keseluruhan. Satu hal yang kusesali adalah belum mencoba arung jeram yang ada disana. Kuharap, suatu saat aku bisa mencobanya. Meski tidak lama di Desa Benteng, banyak hal yang aku pelajari dari pengabdian ini, mulai dari bagaimana harus beradaptasi dan bersosialisasi dengan warga sekitar, ilmu mengenai penyemaian hidroponik, bagaimana pengelolaan UMKM desa, hingga bagaimana rasanya mengajar di sekolahan. Mendapat kesempatan untuk itu semua adalah suatu hal yang sangat berharga.

Berbicara soal aset, ada aset lainnya yang kutemukan di KKN ini, yaitu aset 'solidaritas' yang dimiliki oleh Unonesto. Tapi, apakah 'solidaritas' bisa disebut sebagai aset? Menurutku sih iya. Tidak semua kelompok KKN memiliki hal seberharga itu, dan aku bersyukur karena telah menemukannya. Aku menemukan 22 manusia hebat. Mereka telah menepis kekhawatiranku sebelumnya. Juga, banyak hal yang bisa aku pelajari dari mereka. Aku nyaman bersama mereka, dan aku bersyukur telah bertemu dengan mereka. Kenangan bersama mereka membuat KKN Unonesto punya ruang tersendiri di hati ketjil si anak rantau ini <3.

Apakah Keabadian adalah Buah dari Ketulusan?

Oleh: Cahya Lestari

Banyak yang mengatakan bahwa KKN itu sangat menakutkan, harus hidup bersama orang-orang baru yang bahkan tidak pernah saling mengenal. Berbeda isi kepala dan tentunya juga latar belakang. Sejak awal, yang aku doakan hanyalah.. semoga diberikan teman-teman yang bisa saling mendukung satu sama lain. Dan ternyata.. tuhan mengabulkan. Aku sangat bersyukur sampai detik ini bisa mengenal mereka yang selalu menjadi kebanggaan, siapa lagi kalau bukan Unonesto yang tak terlupakan.

Menjalani hidup selama 1 bulan dikelilingi oleh orang-orang hebat yang selalu hangat setiap harinya. Tanpa ada permasalahan yang berarti. Rasanya seperti ingin mengulang kembali tetapi tentu tetap akan berbeda. Banyak hal yang kami lewati selama berada di desa banteng ini. Begitupun kisah perjalanan yang rasanya sulit untuk dihilangkan begitu saja, baik dari keseharian yang melelahkan, perbedaan pandangan, maupun hal-hal lain yang terkadang membuat kami rasanya ingin beristirahat seharian, Namun semua itu tidak membuat kami menyerah, semua kami hadapi bersama, dengan kekompakan yang selalu kami jaga keberadaannya. Oh iya, tidak hanya itu.. selama di desa banteng juga aku menemukan arti dari pertemanan yang luar biasa hebatnya. kami saling belajar satu sama lain, tentunya untuk melengkapi kekurangan masing-masing. Disini kami juga saling melengkapi, rasanya.. perhatian-perhatian kecil sudah menjadi kebiasaan yang tidak bosan untuk dilakukan. Apalagi untuk saling pengertian, semua mudah untuk beradaptasi satu sama lain, tentunya saling mengerti juga bukan hal yang sulit untuk dilakukan. Perihal tolong menolong? coba saja tanyakan seberapa banyak kami saling mengisi kesulitan satu sama lain...rasanya tidak dapat dihitung ya?

Aku berharap pertemanan ini abadi, entah bagaimana kedepan takdir tuhan, semoga kami selalu mengusahakan pertemuan. Aku

tidak tahu mengapa semua ini sangat memberi kesan. Mungkin karena kita saling memberi ketulusan ? adakah yang lebih indah dari semua ini wahai teman ?

Satu Rasa Satu Tuju

Oleh: Diva Ayu Lestari

Akhirnyaaa KKN yang dipersiapkan dan dinantikan selama semester 6 ini usai juga. Beneran tak terasa, setiap program kerja telah dilaksanakan oleh kelompok unonesto tercinta ini. Iya, kelompok KKN kami Unonesto namanya, yang diambil dari bahasa Italia yang berarti satu yang setia. Kami ini merupakan kelompok urutan pertama yang terdiri dari 23 orang anggota, makanya namanya unonesto. Kelompok ini juga punya jargon yang bunyinya, "satu rasa satu tuju". Kalian akan tau melalui cerita ini bahwa jargon itu tidak hanya sebatas jargon, tetapi kita implementasikan selama sebulan melakukan kegiatan KKN.

Kelompok 1 "Unonesto" melakukan kuliah kerja nyata di Desa Benteng, Kecamatan Ciampea, Kab. Bogor, Jawa Barat. Kelompok ini, membawa tema besar, yaitu "Sosialisasi, Edukasi, dan Keagamaan". Dari tiga tema besar itu, terbentuklah beberapa program kerja serta program-program desa yang diikuti oleh kelompok ini. Semua kegiatan tersebut tidak hanya berhasil dilakukan, namun mendapatkan apresiasi dari warga desa mulai dari berbagai kalangan. Hal ini terbukti dengan nilai A+ yang dikeluarkan pihak desa sebagai rekomendasi nilai untuk kelompok 1 "Unonesto". Tidak hanya itu, saat kepulangan kita juga mendapatkan tangis haru dari warga desa yang berat untuk berpisah dengan kelompok kami. Kok bisa sih sampe segitunya? Kenapa begitu? Mari kita kupas!

Pada awalnya, kelompok ini tuh susah banget untuk ngebonding satu sama lain. Kalau bisa dibilang, kelompok 1 ini yang paling jarang rapat dan survey, karena yaa memang udah cukup

rapat dan surveynya. Kalau liat kelompok-kelompok lain tuh yaa, mereka hampir tiap minggu rapat dan survey ke desa. Sangking pusingnya untuk nemuin cara gimana biar bonding, kita sampai ikut-ikutan kelompok lain buat ngadain kegiatan danusan tapi tujuannya cuma buat bonding. Tapi lagi dan lagi masih saling canggung satu sama lain.

Tak disangka, hari dimana kita harus pindah ke Desa Benteng untuk sebulan telah tiba. Tepat ditanggal 24 Juli 2023 kita berangkat bersama-sama ke desa tersebut yang aku pikir kita masih akan canggung satu sama lain. Tetapi ternyata, yang aku pikirkan itu semua salah. Mulai dari hari kita nyampe didesa sampai hari dimana kita harus meninggalkan desa, seluruh anggota KKN saling peduli, saling melindungi, saling menjaga, saling perhatian, dan tidak ada kecanggungan sedikitpun. Apresiasi yang besar sebenarnya buat ketua kita yang selalu ngarahin dan ngemong kita semua. Tapi menurutku kekompakan kita ini juga dipengaruhi oleh manifestasi dari jargon kita, "satu rasa satu tuju".

Setiap pagi selalu ada kegiatan saling ngebangunin satu sama lain untuk sholat subuh, dilanjutkan dengan mengantri untuk bersih-bersih dengan tertib. Setelah itu kami langsung bergegas untuk mengikuti kegiatan yang telah dijadwalkan seperti mengajar sd, mengajar paud, mengikuti kegiatan desa, dsb. Kita juga selalu saling mengingatkan makan, saling peduli kalau ada yang sakit, dan aku rasa tidak hanya saling peduli melainkan sudah di tahap yang saling sayang layaknya keluarga. Aku benar-benar merasakan kehangatan keluarga yang tidak terprediksi sebelumnya. Aku benar-benar bersyukur dipertemukan dengan keluarga baru yang kompak unggul ini. Bagiku, jargon satu rasa satu tuju merupakan sebuah mantra ajaib yang tak hanya manjur tapi juga mujur.

Pergi untuk Pulang

Oleh: Khansa Humaira Malik

Satu bulan? tinggal bersama orang-orang yang datang dari negeri antah berantah? bahkan tak sedikitpun ada rasa memiliki

pada awal pertemuan. Benarlah aneh dan asing di waktu pertama kami hidup bersama-sama. Lepas sejenak dari hiruk pikuk kehidupan bermahasiswa, kami harus menjalani kehidupan bermasyarakat. Mengabdikan kepada sebuah desa dan masyarakat di daerah bogor, Kecamatan Ciampea. Hari Selasa, tanggal 25 Juli 2023, kehidupan penuh lika-liku kami dimulai.

Benar adanya, bagi sebagian orang, KKN terdengar menakutkan dan terpendang kurang baik. Berita-berita heboh diberbagai media tentang etika buruk dan pengalaman kurang menyenangkan yang terjadi pada masa pengabdian, membuat kegiatan ini menuai pro dan kontra. Impresiku terhadap kegiatan KKN pun tidak begitu baik. Kegiatan ini menjadi ketakutan terbesarku bahkan sejak saat aku berada di jenjang pendidikan SMA. Terlepas dari kisah horor yang menghantui, ketakutan untuk sulit beradaptasi membuatku berharap kegiatan KKN ditiadakan saat aku menjadi mahasiswi. Nahas, rasa takut itu semakin menjadi mendekati hari kepergian. Tepatnya di Desa Benteng, desa yang sudah cukup melek akan teknologi dan dunia modern. Sebuah desa wisata yang memiliki berbagai pesona untuk ditakjubkan. Bersama dengan 22 orang lainnya, aku menyusuri kehidupan penduduk Desa Benteng.

‘Asing’, satu kata yang dapat menggambarkan perasaan dikala itu. Tempat ini, suasana ini, perasaan ini, rasanya membuatku ingin menyelesaikan semua secepatnya. Minggu pertama terasa berat, karena semua begitu asing. Jika boleh jujur, sempat terlintas dibenak sebuah penyesalan karena dengan ceroboh memilih KKN Reguler. Beradaptasi dalam waktu yang singkat bukanlah keahlianku.

Selepas minggu perkenalan yang padat, kami bergegas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian lainnya. Minggu kedua nyatanya lebih menegangkan dibanding minggu sebelumnya. Bercengkerama dengan teman baru saja rasanya sulit, kini aku harus mengajar para bocah SD. ‘Takut’, lagi-lagi aku mengkhawatirkan sesuatu yang belum terjadi. Aku melangkah kakiku ke depan gerbang SDN 01 Benteng. Hari pertama menjadi bagian dari SDN 01 Benteng, aku dan teman-temanku mengikuti kegiatan upacara. Selepas itu, kami

melakukan sedikit briefing dengan para guru mengenai kelas. Tiba di ruang kelas, aku bersama dengan rekan mengajarku berkenalan dengan para murid kelas 3. Sempat khawatir bahwa kelas kami akan menjadi canggung, rekan mengajarku justru memberi energi baik untuk pengalaman pertamaku mengajar. Ketakutanku perlahan sirna. Ternyata anak kecil tidak selamanya menjadi mimpi buruk. Tawa renyah, jari mungil, gigi ompong dan mata berbinar itu perlahan membuatku kembali hidup.

Lelah selepas mengajar seolah hilang, sesaat kembali kerumah dan menyantap masakan para chef handal. Rasanya ingin kusarankan mereka untuk sesegera mungkin membuka warung makan. 14 perempuan pejuang yang tak kenal lelah menebarkan celotehan konyol nan menggelitik. 'Hebat', mulai dari membuka mata hingga kembali menutupnya, 14 perempuan itu tak sedikitpun membuatku tidak kagum pada mereka. Rangkulan, senyuman, kehangatan, canda-tawa, nasihat, dan beribu kebaikan mereka, seakan tak pernah berhenti sekalipun. Melihat kebelakang, rasanya kecewa tidak memotret banyak momen bersama kalian. Kalian, 14 pemuda yang merangkap sebagai ibu, saudari dan sahabat disetiap hariku selama satu bulan. 14 pemuda yang ingin selalu aku dikelilinginya. Sayang, tetaplah seperti ini...jangan berubah ya, berubah menjadi lebih baik tentu boleh sekali.

Menengok keluar rumah singgah, terlihat 8 pemuda tangguh. Yang satu tak letih bertanggung jawab atas kami. Yang satu tak letih mengarahkan ke lebih baik. Yang satu tak letih menebarkan tawa di 'kehidupan sementara' kami. 'Tangguh', sungguh seribu sungguh, mereka patut diapresiasi. Tangan-tangan kuat mereka yang senantiasa membantu bangkit jika terjatuh. Tangan-tangan lembut mereka yang senantiasa meleraikan bila ada pertengkaran. Tangan-tangan yang senantiasa berpegangan erat menjaga keutuhan asa, jiwa dan raga. Melihat kebelakang, rasanya menyesal tidak memiliki momen yang cukup bersama 8 pemuda itu. Meski terkesan jauh, percayalah kalian kuanggap saudara terkasih. Sayang, menangis itu hal yang wajar, jangan perlu merasa lemah.

'Bangga', dipertemukan dengan kelompok hebat dan Warga Benteng yang hangat. Beribu kasih yang aku rasakan, *membuat tempat singgah* terasa seperti *rumah*. Kesederhanaan, rasa saling mengerti, bantu-membantu, bahkan hingga yang tersulit, memahami satu sama lain, dapat kalian tunjukkan di keseharian selama sebulan kemarin. Kalian sudah hebat, aku bangga. Bangga, bersyukur dan berterima kasih telah diberi kesempatan untuk mengenal kalian. Tetap kuat dan hebat, ya?. Sebisa mungkin akan ku tangkap jika merasa akan jatuh.

Berawal dari keasingan, tumbuh menjadi penuh kenangan. Berawal dari ketakutan, tumbuh menjadi keberanian. Berawal dari malu-malu, tumbuh menjadi gerak-gerik lucu. Perlahan tapi pasti, 'kehidupan sementara' ini membuatku berharap semua akan bertahan selamanya. Perlahan tapi pasti, ketakutan dan kegelisahan itu pupus. Perlahan tapi pasti, bunga yang pemalu itu akhirnya memberanikan diri memamerkan kelopak cantiknya. Perlahan tapi pasti, tunas kecil itu tumbuh dan berkembang ditempat dimana ia menerima siraman cinta dan sinar kebahagiaan.

Perlahan tapi pasti, ia yang beranjak untuk *pergi*, merasa dirinya telah *pulang*.

Lautan Cerita

Oleh: Yuri Fathia

Selesai semester 6, semua mahasiswa harus berkontribusi dalam pelaksanaan KKN dengan tujuan memenuhi salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu mengabdikan ke masyarakat. Dengan beranggotakan 23 kepala dari berbagai jurusan yang akan menjadi sahabat, rekan, bahkan keluarga—kami bersua sapa dan membentuk kelompok KKN bernama UNONESTO. Rasa canggung di awal pasti ada dibenak setiap anggota kami. Membutuhkan waktu yang sedikit lama untuk mengenal karakteristik satu sama lain dan memulai canda tawa. Segala cara diusahakan untuk dekat satu dengan lainnya, mulai dari rapat online dan offline, survey, foto kelompok, bahkan danusan tetapi masih ada yang rasa canggung.

Pertemuan awal singkat kami pastinya ada cerita di dalamnya; ada saja anggota kelompok yang selalu terlambat di setiap pertemuan, adanya anggota yang pendiam, adanya anggota yang selalu mempunyai ide unik, dan ketua kelompok yang selalu tepat waktu di tiap pertemuan. Ya, hal tersebutlah yang membuat kami memiliki karakteristik yang beragam.

Sebelum keberangkatan, kami sudah menyusun alur kegiatan selama satu bulan kedepan, kegiatan yang sudah kami rancang sedemikian rupa sudah siap untuk dilaksanakan di desa yang sudah ditetapkan; yaitu Desa Benteng. Tanggal keberangkatan yang kami direncanakan yakni 25 Juli berubah dengan beberapa alasan sehingga kami berangkat pada 24 Juli siang hari. Cukup hanya 1 hari untuk penyesuaian. Mulai dari hari Selasa, 25 Juli rasa canggung diantara kami sudah luntur dengan sendirinya, mulai ada rasa saling perhatian, rasa kebersamaan dan sudah diwarnai oleh candaan sesuai dengan jargon kami "satu rasa, satu tuju" dan semua itu terasa nyata pada kami.

Di minggu pertama kami semua bersosialisasi pada lingkungan dan warga RW 03 Desa Benteng. Senyuman hangat yang kami lontarkan dibalas oleh senyuman manis mereka seolah menerima kami dengan senang hati. Antusias mereka akan kedatangan kami tergambar dari raut mukanya. Mulai dari anak-anak, pemuda, sampai bapak-bapak dan ibu-ibu dengan tangan terbuka menerima kami. Senang rasanya bisa diterima seperti itu dan langsung dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang ada. Kegiatan pertama kami di desa adalah hidroponik, dimana kami diajarkan penyemaian, pindah tanam, dan lainnya. Dilanjut dengan pengenalan UMKM yang ada di desa, turunnya kami ke dunia pendidikan yang ada (Paud, SD, Madrasah, dan pengajian anak-anak), membersihkan muara, pembelajaran tentang bank sampah, dan masih banyak lagi. Selain menyalurkan ilmu yang kami miliki, kami juga mendapatkan ilmu dari kebersamaan kami, dari kegiatan yang kami lakukan, dan dari warga sekitar sampai minggu terakhir. Tak sedikit ilmu yang warga RW 03 berikan untuk kami secara tersirat, mulai dari kekeluargaan, gotong royong, hingga cinta lingkungan merupakan

contoh kecil ilmu yang mereka bagikan. Ilmu yang berharga akan menjadi bekal kami untuk bermasyarakat. Tak sampai disitu, setiap anggota kelompok ini juga memberikan ilmu kepada saya pribadi diantaranya kerja cerdas bukan kerja keras, sabar dalam setiap keadaan, selalu berinisiatif, dan kerja secara sistematis.

Kami saling bahu membahu untuk mensukseskan KKN ini, saling berbagi ilmu untuk mencapai tujuan, saling perhatian tanpa pengecualian, saling menguatkan saat ada hal yang tidak diharapkan, dan saling mengingatkan tanpa ada rasa ingin menjatuhkan. Hari-hari kami sangat berwarna, mulai dari bangun tidur yang saling membangunkan, shalat yang saling mengingatkan, kegiatan inti yaitu mengajar yang selalu dikerjakan bersamaan, petang hari selalu dipenuhi candaan yang saling bersautan, dan malam hari yang selalu diisi kajian. Ya, begitulah kami 23 manusia unik yang hidup satu bulan bersama. Satu bulan? Kurang rasanya untuk mengimplementasikan ilmu dan ide yang kami dipunya. Satu bulan tidak terasa karena adanya rasa kekeluargaan. Sampai akhirnya, tanggal kepulangan pun tiba. Satu minggu sebelum tanggal itu semua program kerja kami selesaikan dan saatnya perpisahan. Perpisahan; berat rasanya meninggalkan seluruh aktivitas yang biasa dilakukan satu bulan lamanya, berat rasanya akan berjauhan dengan malaikat-malaikat kecil yang setiap hari ada saja tingkahnya, dan berat rasanya harus meninggalkan tempat yang sudah mencatat banyaknya cerita. Dipenuhi rasa sedih dan air mata dari warga dan setiap anggota akhirnya perpisahan itu terjadi. Entah kalimat apa yang pantas dariku untuk kalian, hanya ucapan terima kasih sudah membuat *lautan cerita* dalam hatiku dan harapku hanyalah kebersamaan ini dapat terjalin selamanya layaknya makna dari UNONESTO; satu yang setia. Akankah harapan itu terjadi dan apakah makna itu akan terwujud?

Pengalaman Baru, Pembelajaran Baru

Oleh: Amelia Syafitri

Setelah sebulan mengikuti kegiatan KKN di Desa Benteng, Kabupaten Bogor, saya mendapat banyak pengalaman dan

pembelajaran baru. Berbagai pengalaman dan pembelajaran tersebut memberi saya banyak pandangan baru.

Selama mengikuti kegiatan KKN di Desa Benteng, banyak hal-hal baru yang saya alami dan lakukan, seperti mengajar. Di Desa Benteng saya mengajar murid-murid SD kelas 2 dan mengajar anak-anak mengaji di pengajian RW. Melalui mengajar mereka memberikan saya gambaran bahwa menjadi guru tidaklah mudah, terlebih mengajar anak-anak SD yang masih sulit untuk berkonsentrasi terhadap materi yang diberikan.

Di samping itu, saya juga terkesan dengan para warga di Desa Benteng. Mereka bersedia menerima kami dan membimbing kami. Disana kami diajarkan cara pembudidayaan tanaman hidroponik, mengelola dan memilah sampah di bank sampah, dan mengunjungi sejumlah UMKM yang didirikan sejumlah warga Desa Benteng. Kemudian kami juga mendapat kesempatan untuk menjadi panitia acara 17 Agustus-an bersama para pemuda Desa Benteng. Disana kami membantu persiapan lomba dan menjadi panitia saat perlombaan 17 Agustus-an. Setelah serangkaian acara 17 Agustus-an selesai pun, kelompok KKN kami mengadakan perlombaan tumpeng yang pesertanya merupakan warga tiap-tiap RT di Desa Benteng. warga Desa Benteng pun bersedia mengikuti acara yang kami selenggarakan dengan baik, meskipun sejumlah RT berhalangan mengikuti acara kami. Kemudian keesokan harinya, tepatnya saat malam hari, kami bersama sejumlah pemuda Desa Benteng mengadakan acara pembubaran panitia yang diisi dengan kegiatan liwetan dan menonton film sejarah bersama. Disana saya dan sejumlah anggota KKN lainnya memasak bersama dengan pemuda Desa Benteng.

Selama mengikuti KKN saya juga merasakan pengalaman tinggal bersama teman-teman dari beragam jurusan. Meskipun saya tidak banyak berbincang dengan mereka, namun sebenarnya saya senang dan bersyukur dapat mengikuti kegiatan-kegiatan KKN di Desa Benteng bersama mereka.

Ada Cerita di Ujung Kertas

Oleh: Djihan Agustin

Memasuki Semester akhir kita diwajibkan untuk mengikuti KKN, pandangan saya terhadap kkn ini sendiri pada awalnya tidak terlalu meyakinkan hingga akhirnya saya melaksanakan kuliah kerja nyata ini banyak cerita yang saya dapatkan dalam pelaksanaan KKN ini, beranggotakan 23 orang di kelompok 1 yang bernama UNONESTO, itulah nama yang kami sepakati bersama yang memiliki arti UNO diambil dari bahasa italia yaitu satu, sedangkan nesto diambil dari bahasa spanyol yang berarti serius jadi jika digabungkan satu keseriusan, pengalaman pertama berjumpa dengan mereka semua masih ada rasa kecanggungan yang terlihat diantara kami tapi aku yakin dengan berjalannya waktu kami pasti bisa bekerjasama dengan baik, dan benar banyak pembelajaran dari setiap orang yang saya jumpai apalagi dalam mengikuti kegiatan kkn ini

Berbicara hari-hari menjalani kkn ini tidak berjalan mulus begitu saja banyak rintangan - rintangan yang harus kami jalani, salah satu yang jadi permasalahan di minggu pertama yaitu menjalin camestri antar anggota keegoisan pribadi pasti ada yang dimana setiap orang memiliki pemikiran yang berbeda tentunya, tapi yang harus dipikirkan adalah bagaimana kita menyatukan perbedaan menjadi satu pemikiran, dan alhasil seiring berjalannya waktu kami berhasil membangun camestri itu bekerja sama dengan baik dalam mengerjakan setiap proker.

Kuliah Kerja Nyata kami bertempat di Desa Benteng di kecamatan ciampea kabupaten bogor, 1 bulan kami menjalankan kkn ini, waktu yang cukup singkat untuk kami belajar lebih banyak dan mencari pengalaman yang tak pernah kami temukan dalam perkuliahan, suatu pengalaman emas yang harusnya bisa kita manfaatkan dalam membangun relasi yang baik keseluruh masyarakat desa benteng tapi sayangnya itu harus terhenti karena adanya perpisahan.

Perpisahan suatu hal yang sangat berat jalani, apa lagi banyak sekali kenangan-kenangan yang masih tertinggal di desa benteng ini anak kecil yang selalu menghampiri dengan senyuman selalu menjadi pengingat atas desa benteng yang saya tempati ini, tapi aku yakin perpisahan ini bukan suatu akhir bagi saya, melainkan sebuah awal untuk lebih mengeksplor tentang sosialisasi bermasyarakat.

Misi Kemanusiaan di Desa Benteng: Sebuah Perjalanan Berarti

Oleh: Hasibur Rikzi

Kami tiba di Desa Benteng dengan semangat yang membara. Warga desa menyambut kami dengan tangan terbuka, dan itu memberi kami motivasi tambahan untuk bekerja keras. Kami diajak menjelajahi desa, memahami budaya, dan mendengarkan cerita-cerita inspiratif dari warga. Ini adalah awal yang hangat dan menyenangkan. Setelah pendekatan pertama, kami langsung masuk ke dalam kegiatan KKN. Kami melakukan survei dan pengamatan untuk mengidentifikasi masalah utama di desa. Ini adalah langkah penting yang membantu kami menentukan fokus dan tujuan kami.

Selama satu bulan berada di desa ini, kami bukan hanya bekerja sebagai pemecah masalah, tetapi juga sebagai teman dan pendamping. Kami berbaur dengan warga desa dalam segala aspek kehidupan, dari berkebun hingga memasak. Kami mendengarkan cerita-cerita hidup mereka, menghargai kerja keras mereka, dan menjadi bagian dari komunitas. Hubungan yang kami bangun dengan mereka adalah aset terbesar kami selama KKN. Ketika akhir bulan tiba, kami meninggalkan Desa Benteng dengan perasaan bercampur antara berat hati dan puas. Berat hati karena kami harus meninggalkan teman-teman yang telah menjadi seperti keluarga bagi kami selama satu bulan ini, tetapi juga puas karena kami tahu perubahan positif yang kami bawa akan berlanjut. Melihat warga desa semakin percaya diri dalam mengatasi masalah dan menerapkan pengetahuan yang kami berikan adalah hadiah terindah.

Pengalaman KKN ini mengajarkan saya bahwa kebaikan dan perubahan positif bukanlah hal yang sulit dicapai. Dengan kerja keras, semangat, dan tekad untuk berkontribusi, kita dapat

membuat perbedaan dalam kehidupan orang lain. Saya merasa terinspirasi oleh semangat warga Desa Benteng yang tangguh dan tulus. Pengalaman ini telah mengubah saya sebagai individu dan memperkaya wawasan serta nilai-nilai saya. Pengalaman ini mengajarkan kita bahwa KKN bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik, tetapi juga tentang membangun ikatan, mendengarkan, dan belajar bersama. Itu adalah pengalaman yang tak terlupakan dan inspiratif yang akan membekas dalam ingatan dan hati kami sebagai "Unonesto" selamanya.

Lembar Kenangan

Oleh: Raihan Surya Saputra

KKN merupakan healing terbaik sejauh ini. Karena KKN juga suatu pelarian buat saya dari hiruk-pikuk ciputat. KKN ini saya bisa mengeluarkan jati diri saya. Ya meskipun awal yang begitu kurang bagi saya sebagai first impression. Tapi aku percaya selama berjalannya waktu kita akan bersatu layaknya keluarga.

Berbicara ketika minggu pertama di lokasi KKN, yang saya lihat dari teman-teman saya masih kurang nyatu, egois, dan sering memperdebatkan hal yang remeh. Bahkan sempet di pikiran saya terlintas "kayaknya gak bakal bisa nyatu deh kalo begini terus." Alhamdulillahnya di setiap minggu selalu mengadakan evaluasi, evaluasi proker bahkan kepribadian anggota pun dievaluasi. Karena kita hidup bareng-bareng satu atap demi kenyamanan satu sama lain.

Hari demi hari terus berlalu kami selalu menjalankan proker seperti biasanya. dari pagi sampai malam sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Sebenarnya hanya itu-itu saja proker harian. Tapi momen kebersamaan, candaan receh, saling pengertian satu sama lain, bahkan begadang sampai subuh menceritakan hal random itu yang membuat KKN ini sangat berwarna.

Menurut saya KKN selama sebulan ini sangat kurang sekali. Karena banyak yang mesti kita pelajari lebih di lokasi tersebut, banyak yang belum kita eksplor secara lebih, dan satu bulan ini masa yang dimana kita sudah masuk tahap nyaman dengan situasi ini.

Sangat singkat sekali. Dan hal yang paling menyebalkan adalah momen *perpisahan*.

Perpisahan adalah momen yang sangat menyakitkan bagi saya. Meskipun kita masih satu UIN yang bisa kemungkinan kita bisa bertemu lagi di kampus, tapi momen yang sudah kita ukir tidak bisa diulangi lagi. Akan adanya sebuah pertemuan lalu setelah itu datang yang namanya sebuah perpisahan. Mengapa harus ada pertemuan tatkala kedepannya harus ada kata berpisah? Tak apa jika tak tinggal, hadirnya pertemuan hanya sebagai pemanis dari rentetan episodenya saja. Pada akhirnya kita semua akan berakhir pada ending yang sama, yakni sebuah perpisahan.

Ruang Bahagia

Oleh: Dila Fadhilatun Nisa

Kuliah Kerja Nyata atau akrab disebut KKN rasanya sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga terlebih di kalangan mahasiswa. KKN menjadi agenda akademik yang dinanti-nantikan oleh kalangan mahasiswa. Bagaimana tidak? selain katanya sebagai momentum liburan dan hiburan bagi mahasiswa karena penempatan lokasi KKN di wilayah Desa-desa yang indah akan pesona alamnya, bagi sebagian mahasiswa menjadikan KKN sebagai media dalam menjalin relasi di kalangan mahasiswa.

Terlintas di pikiran saat mendengar kata KKN adalah sebuah kegiatan pengabdian yang akan terkesan dramatis, melelahkan dan membosankan terlebih ketika beberapa bulan lalu boomingnya sebuah Film yang mengangkat kisah horor saat KKN. Namun realitanya stigma-stigma tersebut perlahan lahan mengelabui ingatan saya dan mengutuk pada realista yang mengalir dan terjadi begitu saja. Rasanya cukup munafik untuk mahasiswa awam bagi saya untuk memandang KKN sebelah mata seperti itu, hingga pada akhirnya terpaut akan kenyataan yang menimpa takdir garis perjalanan KKN. KKN ini berlangsung selama satu bulan mulai dari 24 Juli-25 Agustus 2023.

Di samping banyaknya program kerja yang kami laksanakan, saya dan teman-teman telah mengukir kenangan dari mulai hal kecil sampai hal yang paling besar. Sesederhana menghargai sesama, mencuci, memasak, dan melakukan evaluasi bersama. Saya dan segala kekurangan, hadir di tempat yang tepat untuk beradaptasi bersama dengan teman-teman KKN. Seluruh kenangan indah yang telah kita ukir tidak bisa aku gambarkan semuanya di tulisan ini, tapi ingatlah bahwa aku bangga telah kenal dan bertemu kalian.

KKN telah mengajari saya arti pengabdian, perjuangan hidup, pelajaran dan kesan terindah yang sampai saat ini masih terkenang. Saya berbaur dengan masyarakat, merasakan kebahagiaan bersama ibu-ibu, bapak-bapak yang sudah saya anggap sebagai keluarga saya sendiri, mengajak anak-anak untuk gemar belajar dan mencintai kebersihan lingkungan serta kedamaian dalam persahabatan pun saya rasakan selama 30 hari bersama teman-teman baru dan akan menjadi realita kehidupan yang jarang sekali saya temukan. Tidak salah jika banyak kesan-kesan dari mahasiswa yang telah melalui masa KKN, mereka sangat merindukan segalanya yang mereka temukan di KKN.

Realitanya semua hal baru yang saya dapatkan sangat memberi sebuah keajaiban bagi hidup saya, bukan hanya kenangan, akan tetapi KKN ini seolah-olah telah membawa saya ke dunia yang baru dan sementara. Disitulah saya merasa bahwa segala hal-hal yang baik saya dapatkan untuk diri saya, untuk teman-teman dan untuk masyarakat. Selain itu KKN ini telah merubah diri saya sedikit demi sedikit menjadi lebih baik, menyadarkan saya dari segala apapun yang tidak saya sadari dan segala sesuatu yang terlupakan. Selama masa KKN berlangsung hingga akhir waktu yang sangat saya syukuri adalah sebuah perjuangan dan kedamaian yang saya dapatkan, begitu berwarna 30 hari saya bersama kelompok 001 UNONESTO dan bersama warga Desa Benteng. Jauh berbeda dari sebelumnya, semua peristiwa yang telah saya alami ini jarang sekali saya temukan. Kini yang tertinggal hanya rasa kerinduan saya

kepada masyarakat, kepada desa, kepada alam dan juga kepada rekan seperjuangan saya.

Kenangan yang Tak Terlupakan

Oleh: Luqman Hakim Alfitri

Selama KKN satu bulan saya mendapatkan pengalaman yang banyak, bertemu teman-teman yang baru dan lingkungan yang baru. Minggu ke minggu saya lalui selama KKN dan setiap minggu itu pasti saya mendapatkan hal yang baru. Dengan adanya KKN ini saya belajar bagaimana cara mengajar anak-anak baik di lingkungan sekolah maupun pengajian biasa. Saya juga mendapatkan pengalaman bagaimana menyelesaikan masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat karena pada saat itu saya dan teman teman banyak mengikuti rapat yang diadakan oleh pemuda desa Benteng.

Minggu pertama saya hanya berfikir bahwa kkn ini intinya hanya cepat menyelesaikan proker yang dibuat oleh tiap- tiap anggota dan cepat cepat kembali kerumah masing-masing. Tetapi pada minggu minggu selanjutnya saya merasakan bahwa KKN ini bukan hanya menyelesaikan proker masing masing tetapi disana ada rasa kebersamaan yang kuat, saling membantu satu sama lain, saling mengingatkan dan menyelesaikan masalah bersama seperti keluarga.

Sebelum KKN mungkin saya adalah orang yang agak kurang perhatian terhadap teman- teman kuliah saya karena kadang kadang temen kuliah hanya sok akrab jika membutuhkan sesuatu. Tetapi setelah saya menjalani KKN ini bersama teman teman saya, muncullah rasa kepedulian, perhatian satu sama lain dan kebersamaan. mungkin ini terjadi karena kita mempunyai tujuan yang sama. setelah KKN ini saya jadi ga takut dikamar sendirian gatau kenapa dulu mah takut. intinya setelah kkn ini saya ingin lebih bisa membantu terhadap sesama.

Hari-hari terakhir KKN banyak teman teman saya yang sedih karena KKN akan berakhir mungkin mereka tidak bisa menemukan suasana yang sangat indah seperti saat KKN termasuk saya juga.

tetapi saya heran terhadap diri saya saya tidak bisa nangis seperti teman-teman saya mencoba bersikap biasa saja walaupun hati saya sangat sedih sekali tentunya karena kkn ini akan berakhir. dan ketika sudah sampai dirumah di malam hari membaca surat dari teman teman saya sangat terharu dan merasa sangat sedih karena kebersamaan itu tak bisa diulang kembali.

Tak Kenal Maka Tak Sayang

Oleh: Firda Aulia Maulida

Mungkin demikian ungkapan yang pas untuk menggambarkan kami kelompok 1 KKN UNONESTO. Kami mahasiswa UIN dari berbagai fakultas dan program studi yang berbeda, bertemu dan berkumpul dalam satu kelompok KKN yang memaksa kami harus saling mengenal satu sama lain.

Pada saat anggota kelompok KKN diumumkan, banyak dari kami yang berfikir tidak akan bisa akrab dengan anggota kelompok, tidak akan nyaman dengan tempatnya, overthinking terkait biaya, bingung mau bikin program kerja apa, dan lain sebagainya. Tapi Alhamdulillah, KKN kami hari ini telah selesai dan berjalan sukses sesuai dengan yang diharapkan.

Tak Kenal Maka Tak Sayang.

Selama masa persiapan, mungkin dari kami banyak yang berfikir tidak akan dekat dengan anggota kelompok karena merasa tidak cocok. Namun lambat laun saat kita sudah ditempat KKN dan hidup saling menghargai dan disana kita dipaksa untuk menjadi keluarga yang saling melengkapi, semua itu terasa indah dan membekas di dalam hati. Kami saling berkenalan hingga kami saling mengenal satu sama lain selama tinggal di tempat kami melaksanakan KKN, dan semakin kami mengenal semakin kami saling menyayangi satu sama lain. Bagaimana tidak? kami di tempat KKN merasakan nasib yang sama, susah senang kami lewati bersama, sedihnya mereka sedihnya kami dan bahagianya mereka adalah bahagia kami.

Tak Kenal Maka Tak Sayang

Kami bagaikan menemukan keluarga baru, dengan berbagai sifat dan karakter yang dimiliki oleh masing-masing anggota menjadikan kita semakin terasa lengkap. Ada sosok yang sangat perhatian dan memiliki kasih sayang layaknya seorang ibu, ada sosok laki-laki tegas dan berwibawa namun perhatiannya luar biasa layaknya seorang ayah bagi kami, ada dari kami yang meramaikan suasana dengan celoteh lucunya, ada dari kami yang berkarakter layaknya seorang pelawak yang menghidupkan canda tawa di kelompok kami, ada dari kami sosok adik kecil yang lugu, pendiam, lucu, yang menjadi *moodbooster* di kelompok kami, ada dari kami yang bersuara indah yang membuat kelompok kami menjadi meriah, dan ada di kelompok kami yang masakannya selalu juara dan luar biasa lezatnya dan selalu menjamin kelompok kami selalu makan dengan baik. Ah indahnyanya kelompok kami saling menghargai, menyayangi dan saling menghormati.

Sosok ketua dan wakil kelompok kami yang luar biasa yang mampu membawa kami selama masa KKN dan memastikan kelompok kami selalu berjalan dengan baik serta memastikan masing-masing anggota menjalankan tugasnya sesuai dengan bagiannya, baik dari segi program kerja maupun kehidupan sehari-harinya. Bendahara kami yang luar biasa amanah dan kompeten dalam mengatur keuangan. Sekretaris kami yang luar biasa dalam membantu kami dalam surat menyurat dan inisiatif terhadap kemajuan kelompok kami. Bagian acara yang selalu memastikan jadwal harian dan mingguan berjalan dengan baik juga setiap acara yang kami laksanakan. Bagian humas yang memastikan kami ada dalam setiap acara. Bagian perlengkapan yang selalu memastikan kebutuhan dalam setiap acara terpenuhi. Bagian konsumsi yang setiap hari memastikan kebutuhan anggota kelompok terhadap makanan dan minuman tercukupi dengan baik. Bagian PDD yang selalu mengabadikan setiap momen kami, *editing* untuk kebutuhan konten, dan memotret setiap kegiatan untuk kebutuhan laporan kami.

Anggota kelompok yang luar biasa perjuangannya untuk berjalan majunya kelompok kami, dan kami sukses menjalankan peran dan tugas kami masing-masing dengan sangat baik.

Banyak sekali momen indah dan sedih yang kami lalui bersama. kegiatan sehari-hari pun kami lakukan bersama. dengan kebersamaan yang setiap hari kami lakukan, membuat kami tumbuh dan saling menyayangi satu sama lain, hingga hari ini di mana saya menuangkannya dalam sebuah cerita, kebersamaan dan rasa sayang itu masih membekas lekat di dalam dada.

Masalah?

Selama kami masih bernafas, selama itu juga kami akan menemukan masalah. namun cara pandang kami menghadapi masalah yang membuat masalah itu berperan baik atau berperan buruk selama KKN kami. Setiap masalah yang hadir menjadikan kami semakin lebih mengenal satu sama lain. Masalah yang kami temukan kami berfokus pada solusi bukan pada masalahnya.

Inilah kelompok kami dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Rasa toleransi, menghormati, menghargai, dan saling menyayangi menjadikan kelompok kami terasa nyaman dan hangat untuk tetap bersama dan tetap bersilaturahmi meski sudah selesai melaksanakan KKN.

Tak Kenal Maka Tak Sayang

Saling tau belum tentu saling kenal

Sering bertemu belum tentu saling sayang

Keluar yang Ternyata Nyaman

Oleh: Fiana Afifah

Apa yang terbayangkan oleh kalian mengenai KKN? Keseruan? kehangatan? kekeluargaan? atauuu ketakutan dan juga kesulitan?

Bila kalian berpikir seperti itu, akan kukatakan bahwa kita satu pemikiran. Perihal KKN atau secara rincinya adalah Kuliah Kerja Nyata, sebuah kewajiban mahasiswa yang harus dilakukan, mau tidak mau, suka tidak suka, bahkan terpaksa dan tidak terpaksa. Kesan yang pertama kali kurasakan ketika membayangkan KKN tentunya sebuah rasa penasaran dan *excited* berlebih, sampai pada akhirnya dengan keadaan yang terus berjalan, sebah ke-*excited*-an itu menjadi ketakutan yang datangnya dari diriku sendiri. Aku yang memiliki *problem* dengan waktu yang bertabrakan pada saat itu, sehingga belum mampu untuk kebersamai bahkan menyapa dan berkenalan dengan teman satu kelompokku, aku yang bayak sekali tertinggal segala macam informasi mengena KKN ini, dan aku yang saat itu merasa belum memiliki seorang teman sama sekali semakin menambah ketakutan diriku akan pelaksanaan KKN ini, bahkan mendengar orang sekitar membahas KKN pun rasanya aku ingin sekali menghindar dan tidak mau menyentuh kata “KKN”.

Waktu bergerak begitu cepat, segala yang ditautkan mencoba perlahan ntuk aku tinggalkan. Sampai pada hari dimana terjadi pertemuan terakhir mengenai pembahasan dan persiapan KKN. Aku yang kala itu teramat begitu takut mencoba mengalahkannya semua dengan kata lain “memakai tpeng”, mencoba berbaur perlahan yang nyatanya disinilah segala ketakutan itu semua perlahan memudar. Mereka, dengan tangan terbuka menyapaku, mengajakku berbicara perihal diriku atau diri mereka, bertanya kabarku belakangan ini dan segala hal layaknya obrolan di pertemuan pertama. Terkesan menyenangkan untuk kesan pertama yang diriku takutkan.

Tiba pada hari dimana melakukan survei terakhir dan diriku ikut melibatkan diri, disitu ketakutan tersebut kembali menyapaku. Aku terlalu merasa takut akan hal yang belum diriku hadapi, bahkan berulang kali ku ucapkan dan ku katakan, "aku tidak ingin KKN", "gue takut KKN", "bisa ga? KKN di batalin aja?", "gue KKN in campus aja kali ya", dan serapah lainnya yang keluar dari hati maupun mulutku.

Namun, perkataan hanya sebatas perkataan yang tidak dilakukan dengan aksi untuk menyelesaikan. KKN tetaplah berjalan sebagaimana mestinya. Permulaan berat yang mengharuskan diriku, tepatnya di anak rumahan yang belum pernah pergi jauh; menginap, tinggal, dan tidak pulang, tentu merasa sangat berat unuk melakukan kegiatan ini. Dengan setengah hati menyiapkan segalanya bahkan h-7 jam prepare untuk kebutuhan 30 hari kedepan. Lebay--ya mungkin perumpamaan itu tepat untukku berpisah lumayan lama dengan keluarga ku, dengan segala drama yang ada bahkan tangisan air mata mengiringinya.

30 hari tentu terasa sangat berat dan lama sekali, bahkan kalian harus tahu perjalanan berangkat saat itu terasa begitu lama tentu diiringi dengan tangis dalam hati. "Aku tidak mau", "Aku nanti bagaimana?", "Harus banget aku jauh dari kamar ku? Rumahku? Dan lingkungan sekitar", sempat berpikir untuk melakukan pulang pergi saat knn---memang pemikiran gila.

Namun, kehidupan tetap lah berjalan meskipun kita mengelak dengan cara apapun. Diri yang perlahan dipenuhi kegelisahan, sudah mulai untuk menyesuaikan. Beradaptasi bersama 23 kepala dengan pemikiran yang berbeda menjadi tantangan tersendiri bagiku untuk memahami dan mengenalinya. "Yaudahlah mau gimana lagi, udah kecebur, basah sekalian aja" ucapku untuk menguatkan diri kala itu.

Yapsss, benar saja. Terkadang apa yang terlalu kita takutkan secara berlebihan, kejadiannya malah berkebalikan. Aku yang takut tidak diterima, nyatanya takdir membawaku bertemu dan berkenalan dengan mereka. Mereka dengan ciri khas masing-masing merangkulku bahkan memelukku dalam keadaan apapun selama 30 hari tersebut. Membantuku menyingkirkan segala pikiran negatif dan prasangka buruk tentang KKN yang tidak menyenangkan.

Mereka juga yang mengajarku tentang bagaimana "bertahan hidup" sebagai anak yang jauh dari orangtua, beradaptasi untuk mampu berdiri dengan kaki sendiri, beradaptasi dengan hidup yang

tidak semua harus sesuai dengan keinginan kita, mengajarku tentang arti betapa berharganya waktu dengan orang sekitar, memberi pelajaran tentang bagaimana waktu harus diefisienkan, mengajari perihal kebersamaan dan bertukar pikiran dengan akhir yang menenangkan, memberi arti bahwa persahabatan dan kekeluargaan tidak sedarlah benar nyata adanya.

Ketakutan ku untuk keluar dari zona nyaman sungguh ditepis dengan kenyataan. Ketakutan ku bertemu banyak orang mampu mereka hiraukan dengan raga yang senantiasa beriringan. Bahkan lingkungan yang selalu ku takutkan ikut serta menjadi garda terdepan dalam kata "pengabdian". Terima kasih untuk segala kenangan manis, terima kasih untuk segala cerita unik dan menarik. Keluar yang ku takutkan nyatanya memberi kesan tak terlupakan. Keluar ternyata nyaman.---

Perjalanan Dua Arah

Oleh: Alfi Laela Hidayati

Pada suatu musim panas tepatnya di bulan Juli, kami mahasiswa UIN Jakarta yang terdiri dari 23 orang dari berbagai jurusan, berangkat ke salah satu desa kecil di daerah Bogor. Keberangkatan kami ini dengan maksud untuk melaksanakan kegiatan KKN selama satu bulan di Desa tersebut, tepatnya di Desa Benteng. Kami sangat bersemangat untuk mengabdikan pada masyarakat dan belajar dari mereka mengenai banyak hal. Kami merasa bahwa ada banyak pelajaran berharga yang dapat kami ambil dari mereka.

Di minggu pertama, kami dengan rendah hati mencoba berbaur dan berinteraksi dengan warga desa. Mulai dari sowan ke tetua desa, pemimpin desa, dan lembaga pendidikan setempat untuk belajar mengenai tradisi, budaya, dan sejarah desa sekaligus mengurus perizinan untuk melaksanakan beberapa program kerja kami di sana. Kami juga mencoba berinteraksi dengan tetangga dan para remaja sebagai bentuk adaptasi dengan lingkungan desa.

Selama sebulan KKN di Desa Benteng ini, banyak pelajaran berharga yang kami dapat. Salah satu pelajaran yang paling berkesan bagi kami di antaranya tentang nilai-nilai religi yang masih kuat, kerukunan antar warga, dan kepiawaian warga dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sana. Kami belajar dari tetua desa tentang kajian-kajian keislaman, yang kami dapat di setiap pengajian bersama remaja desa. Dan dari masyarakat, kami juga belajar banyak hal di antaranya; cara menanam tanaman hidroponik, cara pengolahan dan pemanfaatan sampah yang baik, cara berbisnis yang berkah, dan masih banyak lagi pelajaran yang kami dapat.

Di lain kesempatan, kami juga membagikan pengetahuan yang kami dapat dari kampus pada masyarakat setempat, terutama kalangan remaja dan anak-anak. Kami membuka kelompok belajar untuk anak-anak, dan membantu mereka belajar. Kami juga mengadakan beberapa sosialisasi untuk remaja desa.

Ketika KKN berakhir, kami meninggalkan desa dengan perasaan yang sangat berharga. Kami telah belajar begitu banyak dari masyarakat setempat, tidak hanya tentang kehidupan pedesaan, tapi juga tentang pentingnya kedermawanan dan persaudaraan. Kami merasa bahwa KKN adalah pengalaman belajar dua arah, di mana kami memberi dan menerima pengetahuan. Kami membawa pengalaman ini dan menjadikannya sebagai pelajaran untuk kami menjalani kehidupan nantinya.

Kisah ini menggambarkan bagaimana KKN bisa menjadi pengalaman belajar yang sangat berharga, di mana mahasiswa dapat menggali pengetahuan lokal dari masyarakat dan membagikan pengetahuan yang dipunya kepada mereka.

Buah Manis dari Gotong Royong

Oleh: Muhammad Faqih Farhansyah

"Darah lebih kental dari air" merupakan ungkapan yang menggambarkan hubungan biologis cenderung lebih kuat dibanding hubungan lainnya. Namun, tidak demikian bagi masyarakat desa

Benteng. Melaksanakan salah satu kewajiban perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) membuka wawasan pengalaman baru bagi kami tentang pentingnya gotong-royong tanpa memandang suku/hubungan darah.

Kehidupan di kota membuat kami buta akan rasa dari gotong-royong antar masyarakat. Kehidupan masyarakat yang cenderung individualis seakan membuat kami melupakan hakikat dari manusia yaitu makhluk sosial. Akan tetapi, teguran keras mengenai hal tersebut kami rasakan ketika melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata di desa benteng.

Teringat sebuah pribahasa "dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung" membuat kami terpaksa mengikuti budaya masyarakat desa benteng yang berbeda 180 derajat dengan kebiasaan yang kami lakukan. Pekan pertama merasakan hal tersebut gejala dalam diri mulai memberontak penuh penyesalan harus terlibat pada kegiatan ini.

Perlahan tapi pasti seiring berjalannya waktu kami mulai terbiasa dengan kegiatan bersama yang dijalankan masyarakat desa benteng. Hal tersebut kemudian menyadarkan kami betapa penting dan menyenangkan kegiatan yang dilaksanakan bersama tanpa pamrih. Bukti nyata dari besarnya dampak kegiatan yang dilakukan bersama ditunjukkan melalui budidaya tanaman hidroponik yang terus berjalan serta penghargaan desa kreatif diterima oleh desa benteng pada pawai tingkat kecamatan yang diselenggarakan dalam rangka peringatan HUT ke - 78 RI.

Awal yang Baik Berakhir Baik

Oleh: Zulfa Nidaul Jannah A.

Tak terasa 1 bulan sudah kami lewati menjalani KKN ini bersama-sama. Sejak awal pertemuan anggota kelompok, saya sudah merasakan kehangatan di setiap masing-masing teman-teman saya, meski saya sempat canggung tapi mereka selalu memberikan kesempatan dan kenyamanan saat berinteraksi yang diwarnai dengan canda tawa. Kami semua saling ingin mengenal satu sama lain, saling ingin tahu antar sesama, saling sapa, mulai dari hal-hal kecil seperti siapa namamu? tinggal dimana? hal kecil yang menjadi permulaan yang begitu baik dan mengesankan bagi saya.

Awal yang baik, awal yang sangat saya harapkan saat dimana kami saling berinteraksi dan saya merasa tidak ada yang seperti terasingkan. Saya patut bersyukur dipertemuan dengan 23 orang manusia yang baik hatinya. Di desa benteng saya bertemu dengan orang-orang inspiratif yang mengajarkan saya untuk melakukan hidup bermanfaat untuk lingkungan sekitar, saya menemukan persepsi baru, dan pemahaman baru. Dan karenanya saya percaya jika kita meyakini hal-hal baik, yang 'ditarik' adalah sama. Jika kita melakukan hal yang baik-baik, akan ada gaung kebaikan yang sampai di diri kita juga. Hasilnya mungkin tak tampak di mata, tapi bisa dirasa di hati dan itu lebih berarti.

Minggu pertama di Desa Benteng, kami bersilaturahmi dengan warga memberikan salam, menyampaikan maksud dan tujuan, memperkenalkan diri sebagai 'warga baru' yang akan tinggal di desa ini selama 1 bulan. Beragam karakter saya temui di desa ini, warga di desa benteng ini sangat begitu ramah menyambut dan menerima kehadiran kami untuk melaksanakan KKN di desa ini. Desa dengan beragam aktivitas UMKM yang memiliki daya guna bagi masyarakatnya, desa yang memberdayakan masyarakatnya. Saya mulai bisa mengenal desa ini dengan baik dan seperti merasa sedang berada di 'desa sendiri'. Di minggu pertama ini kami mengunjungi beberapa UMKM yang berada di Desa Benteng, lalu kami diajak untuk melakukan pindah tanam tanaman hidroponik. Saya sangat begitu antusias untuk mengikuti kegiatan ini, kami diajarkan bagaimana cara melakukan pindah tanam hidroponik pakcoy, melakukan penanaman di instalasi, dan pemanenan hidroponik. Selain itu, kami mendatangi beberapa pengajian remaja di RW 03 untuk mengaji dan bersilaturahmi. Aktivitas yang kami lakukan di minggu pertama sangat padat dan cukup melelahkan. Beberapa konflik terjadi di antara kami tapi sangat bersyukur dapat diselesaikan dengan baik dan tidak berlarut-larut dan itu hanyalah sebagai bumbu yang ternyata semakin memperkuat asa, rasa dan tujuan kami satu sama lain.

Minggu kedua, kami mulai menjalani proker yang sudah dibuat. Salah satu proker kami yaitu mengajar di SDN 01 Benteng. Saya yang

tidak mempunyai basic ‘mengajar’ dihadapan kelas mengalami beberapa kesulitan untuk membuat suasana belajar dan menangani sekitar 30 orang siswa di kelas 5 dengan beragam karakter dan sifat. Beruntungnya saya mempunyai partner yang saling mengisi satu sama lain. Awal-awal saya merasa cemas dan tidak nyaman untuk mengajar. Namun ini tidak cukup buruk untuk dijalani, hari demi hari saya jalani ternyata sangat menjadi hal berharga bagi perubahan diri saya. Karenanya saya mengerti menjadi guru ternyata tidak semudah yang dibayangkan apalagi harus dihadapkan dengan beragam karakter siswa yang harus dididik dan diberi pengajaran dengan baik.

Hari demi hari, minggu ke minggu kami menyelesaikan program kerja kami dengan baik dan tuntas. Akhir yang baik, kekeluargaan diantara kami pun semakin kuat. Kami merasa saling, saling mengasihi, saling memaafkan, saling berbagi keluh kesah, saling mengerti, saling distribusi beban, saling perhatian, yang membuat 1 bulan ini menjadi terasa cepat dan rasanya enggan berlalu. Hal-hal sederhana yang selalu memunculkan gelak tawa, saya akan merindukan hal itu. Terima kasih untuk “Satu Rasa Satu Tujuan” yang berwujud nyata.

Kenangan yang Manis di Desa Benteng

Oleh: Rizki Abdul Syakur

Pertama yang saya ketahui dari kakak kelas tentang kkn itu apa sih? kkn itu syarat kelulusan, ya? terus kkn itu enak gak si? Setelah saya ketahui, ternyata kkn itu ajang menunjukkan yang saya miliki selama belajar di kampus dan dari KKN itu kita bisa kenal teman baru dan dari fakultas yang berbeda pula. Pertama, saya melihat di daftar kelompok KKN yang diberikan oleh Panitia ppm Uin Jakarta. saya dapat kelompok 001. Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan kawan-kawan yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan kkn unonesto

001 ini menjadi kelompok yang solid dan berkesan pada warga maupun Rw 03 dan pemuda di desa benteng tersebut. Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Disamping itu, saya sangat terharu disaat melihat teman-teman kelompok. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.

Tetap Harus Pergi

Oleh: Nyayu Jihan Nur Hafidzah

“KKN” Kuliah Kerja Nyata kata kata yang begitu saya takuti sejak awal karena merasa takut tidak bisa berbaur dan tidak optimal dalam segala hal. tetapi saat sudah di kerjakan semua yang saya takuti sirna, waktu juga sangat tidak terasa begitu cepat, tidak lupa juga bantuan dari desa dan juga masyarakat yang begitu luar biasa baik, ramah dan selalu memberi kami masukan.

Di hari pertama saya merasa waktu terasa sangat begitu lama, waktu baru sehari terasa sudah 20 hari disana karena masih beradaptasi dan masih mencari celah agar merasakan kenyamanan satu sama lain. seiring waktu berjalan kita saling bercerita, berkeluh kesah, canda tawa, tidak ada keraguan diantara kami. waktu demi waktu, hari demi hari semuanya tidak terasa begitu cepat 1 bulan terasa 1 hari berbanding terbalik dengan pertama kita bertemu, semuanya bukan lagi teman “satu kelompok” melainkan “satu keluarga” tidak ada kata-kata yang bisa mendeskripsikan rasa sayang yang sudah kita bangun selama disini.

Selalu merinding dan pasti akan selalu merindu dengan semua yang sudah kita lalui bersama selama kurang lebih 1 bulan di desa benteng ini, Banyak hal yang baru saya pelajari di kegiatan ini. beribu ribu terimakasih saya ucapkan kepada teman-teman seperjuangan saya dan juga kepada warga desa benteng. Tak segampang itu untuk melupakannya, tetapi ku harus.

Memori Tanpa Batas

Oleh: Aqshal Hanif Afrizal

Awalnya saya mengira kegiatan KKN ini akan menjadi salah satu tahapan yang berat dari keseluruhan rangkaian perjalanan panjang dalam hidup ini. Namun, segala pandangan yang ada sebelumnya berubah saat kegiatan itu dimulai. Berawal dari kumpulan orang-orang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda serta tak saling mengenal satu sama lain. Kini menjadi keluarga yang tak dapat dipisahkan oleh jarak dan waktu. Perjalanan panjang selama kegiatan KKN ini menghasilkan sebuah Memori Tanpa Batas yang tak akan mudah tuk dilupakan.

Waktu demi waktu kami lewati bersama-sama, langkah demi langkah kami jalani bersama-sama, rintangan demi rintangan kami taklukan bersama-sama, semua dilakukan demi menyelesaikan tugas kami untuk mengabdikan pada masyarakat.

Satu Jepletan Satu Kenangan

Oleh: Muhammad Iqbal Musyaffa

KKN atau yang biasa disebut Kuliah Kerja Nyata. Saya mengira kuliah itu menegangkan karena saya berkekaitan dengan sebuah desa misteri yang penuh dengan kisah mistis di dalamnya, ternyata saya salah, desa yang saya mengabdikan ini ternyata desa yang sangat indah dan penuh makna didalamnya. Saya di bagian kkn ini sebagai divisi dokumentasi, jadi dimana setiap moment penuh kenangan dan kebetulan moment yang saya ambil itu semuanya penuh kenangan, dari saya jalan jalan di sebuah persawahan, saat acara lomba perayaan hari ulang tahun kemerdekaan di desa tersebut, hingga bisa berkenalan dengan banyak orang untuk orang *introvert* seperti saya ini adalah tantangan baru yang sangat luar biasa di umur yang tak lagi muda, mengenai tentang kkn ini saya tak lupa selalu berterimakasih kepada teman - teman saya, mungkin apabila saya tidak bertemu dengan teman - teman kkn yang saya temui, mungkin entah bagaimana rasanya menahan emosi dan gengsi yang ada didalam diri saya ini, dalam tema yang saya beri "Satu Jepletan Satu

Kenangan” ini adalah dimana setiap langkah/ setiap jepretan yang sama dapatkan itu penuh kenangan di dalamnya entah itu saat bertemu dengan warga ataupun bertemu dengan anak - anak sekolah lainnya.

Mengenai desa, saya dan teman-teman kkn mengabdikan sebuah desa yang bernama desa Benteng yang terletak di Ciampea, Bogor, yang kebetulan jauh dari rumah saya yang berada di Bekasi, jadi perjalanan yang sungguh panjang dan penuh rintangan, seperti halnya kegiatan selama saya kkn 1 bulan ini, jadi saya selama dibagikan dokumentasi ini penuh tangan sana sini, namun selama mengabdikan saya menikmati perjalanan dan momen di setiap rintangan perjalanan yang ada, namun saya sangat menikmati, dan saya jadi mengerti apa yang dinamakan kebersamaan dengan teman dan menganggap teman adalah saudara itu sendiri.

Jadi maksud dalam tema satu jepretan satu kenangan adalah, didalam moment didalam pertemuan, pasti ada kerinduan, dan kenangan di kemudian hari.. dan saya dapat belajar dari pengabdian kkn ini bahwa - aku harap kalian ada di sisiku dan berkata : ya udah ayo jalanin semuanya bersama-sama -...

Jadi tetaplah menjadi kalian yang paling aku kenal dimanapun berada... maaf kan diri ini ya teman - teman, maaf tidak bisa berbicara maaf secara langsung kepada kalian ... :)

*Sekian....

Menginspirasi Melalui KKN: Cerita Perubahan yang Mengharukan

Oleh: Mutiara Arista

Desa Benteng, Desa Benteng merupakan wilayah yang sangat bagus sekali. Tapi Indonesia, ini apa ini padi-padi, ini mereka ada kakak-kakak lagi selfie. Lalu ini mereka sedang menikmati pepohonan dan sawah-sawah yang saaaangaat heroljasmkdjksjedkjk Desa Benteng. Desa Benteng terkenal baanyakk....(UDAHH WOYYYY).

Eh salah yaaa heheh :)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program kegiatan yang umum dilakukan oleh mahasiswa/i akhir semester 6. Awalnya saya pikir ini merupakan kegiatan yang membosankan, dimana kita harus mengerjakan beberapa program kerja di desa yang sama sekali belum pernah kita pijak bersama orang-orang yang sama sekali belum kita kenal sebelumnya. Perspektif saya kepada KKN sudah sangat tidak bagus kala itu, benar-benar sangat tidak menyenangkan intinya. Bahkan saya sering bercerita kepada teman-teman saya kalau saya malas mengikuti KKN. Namun saya salah besar.

Bersama 22 teman saya lainnya, kami mulai beradaptasi dengan semua yang akan kita jalani selama 1 bulan kedepan. Mulai dari lingkungan desa, karakteristik warga-warga desa setempat, rutinitas-rutinitas yang biasa dijalani di desa tersebut, memahami karakter-karakter tiap anggota yang sudah pasti tidak semuanya belum tentu jadi konsumsi mental dan mood setiap hari, mencoba melatih kritis berpikir untuk menerima dan menyesuaikan hal-hal baru yang masuk kedalam pikiran, serta mencoba bersikap tenang dan selaras di setiap keadaan. Tak terasa hal-hal tersebut dapat saya pelajari selama 1 bulan bersama 22 teman-teman psaya yang luar biasa di KKN 001 ini.

UNONESTO awalnya merupakan usulan nama tanpa dasar. Tanpa saya sadari makna dari nama itu mengandung arti yang dalam yaitu, "satu rasa, satu tuju". Selama KKN di desa yang bernama Benteng, saya merasa bertemu dengan banyak keluarga baru. Kami sangat disambut hangat disana, layaknya seperti kita berkunjung ke tempat keluarga. Program-program kerja yang kami jalankan disana pun tidak mengalami banyak kendala dan tak terasa kami bisa menyelesaikan semuanya tanpa terkecuali. Kita membawa banyak program kerja dan kami memiliki tujuan yang sama. Bersyukur warga-warga pun antusias dengan program yang kita laksanakan disana. Bahkan kabarnya hingga saat ini mereka tetap melaksanakan beberapa program kerja kami. Organisasi pemuda desa pun tergerak

karena mereka bilang, mereka ingin mengikuti jejak kami. Kami sangat bangga saat mendengar “Kita mau jadi kaya KKN disini”, “Kak kita habis bersih-bersih Muara dong”, “Kak kita habis bersih-bersih Taman Baca”, “Kak kita mau aktif ikut Bank Sampah”, “Kak KATAR (Karang Taruna) udah dibuat loh”, “KKN kapan main kesini lagi?”, begitulah rentetan pesan yang saat ini sering saya terima. Hanya pesan biasa mungkin untuk sebagian yang membaca, namun ada rasa bangga tersendiri untuk kami khususnya saya saat kembali mengingat apa yang kita lakukan disana meninggalkan hal positif untuk mereka. Tanpa kami sadari, kami membawa perubahan untuk mereka disana. Tadinya kami berpikiran untuk membawakan program kerja kami seadanya tanpa ada pemikiran untuk membuat perubahan. Karena kami sadar untuk mengubah sesuatu itu tidak semudah itu. Namun mungkin ketulusan mampu mewujudkan hal tersebut, kami sangat bersyukur.

Banyak sekali hal yang ingin saya tulis, tapi saat mengingat bagian perpisahan rasanya berat sekali tangan ini (lebay). Sedih pastinya meninggalkan desa yang sudah hampir saja kami anggap ‘rumah’. Namun sudah seharusnya kami kembali untuk melaksanakan tugas sebagai mahasiswa/i. Program kami di desa tersebut telah selesai semua dan kami harus menyelesaikan tugas dan tanggung jawab lainnya lagi. Kami dipaksa untuk kembali ke kegiatan normal kami setelah kami mampu beradaptasi dengan hal baru yang telah kami jalani selama 1 bulan. Namun dengan begitu, mereka tetap menerima kami tanpa kurang, mereka tetap menerima saat kami sebut mereka ‘keluarga’. Mungkin entah sampai kapan Desa Benteng akan tetap menjadi sebutan ‘Rumah’ untuk kami KKN 001 UNONESTO.

“Kata-kata perpisahan tanpa akhir memanggil kita, mengingatkan kita bahwa meski jarak dan waktu memisahkan, kita akan selalu bersatu dalam kenangan dan cinta. Perpisahan adalah bagian alami dari kehidupan, tetapi ikatan yang kita miliki tidak akan pernah terputus. Seperti bintang-bintang di langit yang bersinar, hubungan kita akan bersinar terus, meski kita berjauhan.” -salam hangat dari aku yang kadang sedikit metal ini :)

DAFTAR PUSTAKA

- Raharjo, S. Y., & Djumiarti, T. (2017). Evaluasi Tahapan Intervensi Sosial Pada Kelompok Nelayan Dalam Program Pengembangan Perikanan Tangkap Di Dukuh Tambakrejo Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), 669-682.
- Adi,Isbandi Rukminto. 2005. Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan.Jakarta. FISIP UI Press. Hal. 141-150
Kesalahan pengutipan: Tanda <ref> tidak sah; nama "adi2005" didefinisikan berulang dengan isi berbeda
- (Inggris) Pincus,Allen dan Anne Minahan. 1973. Social Work Practicce: Model And Method. Madison: F.E. Peacock Publishers, Inc. Hal. 53-62
- Windarto, H. Bagus. *Pemetaan Sosial. Pentingnya Pemetaan Sosial bagi Pengembangan Masyarakat*.<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?id=1765> (Diakses pada 29 September 2023)

BIOGRAFI SINGKAT



Barqy Nafsin Kaida, adalah seorang mahasiswa “Abadi” yang ketinggalan KKN. Ia dilahirkan dengan normal (meskipun berwarna kuning akibat Hepatitis) pada Rabu Wage, 30 Juni 1999. Pada saat biografi ini dibuat, Ia masih berkuliah di Fakultas Ushuluddin jurusan Aqidah Filsafat Islam dengan semester tertinggi pada puncak rantai makanan di kampus; semester 13. Hidupnya seringkali dihantui dengan kebingungan karena terlalu banyak hal yang bisa Ia lakukan dari kompetensi akademik, olahraga sampai seni berpuisi. Sehingga, sejak duduk di bangku sekolah menengah di MAN 1 Tasikmalaya, Ia sering dijuluki Dilan karena kemampuannya dalam mengolah kata. Lulusan pesantren 6 tahun dan ditambah berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam jangka waktu yang lama membuat Barqy saat ini bercita-cita untuk menjadi nabi palsu.

Salma Nabila Nida, si perempuan Jawa yang selalu bersemangat serta memiliki antusias yang tinggi dalam menjalani kehidupannya. Dia merupakan mahasiswa jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum yang sekarang sudah memasuki semester 7. Salma merupakan anak bungsu dari dua bersaudara, serta satu-satunya anak tercantik di keluarganya karena kakaknya adalah seorang pemuda ramah dan baik hati. Dulu tepat pada tanggal 7 November 2000, dari seorang bidadari cantik dan baik ia dilahirkan ke dunia ini. Tepatnya di desa Maron Kec. Karangrejo Kab. Magetan, Jawa Timur. Salma lahir dan hidup di lingkungan pedesaan yang masih sangat kental dengan kehidupan-kehidupan pedesaan. Sejak kecil ia memang memiliki cita-cita serta semangat yang kuat. Salma kecil yang suka dengan tantangan dan hal baru Kemudian melanjutkan sekolahnya ke Pesantren Modern di Ponorogo, yaitu pesantren Al-Iman Putri. Dari pesantren inilah salma mengenal berbagai macam tentang kehidupan, dari sini pula ia mulai melayangkan mimpi dan cita-citanya setinggi langit. Salma kecil yang kini sudah menjadi mahasiswa semester 7 dengan hobi memasak, traveling, bercerita serta selalu suka dengan hal baru mulai memikirkan “apa yang harus dikerjakan setelah lulus kuliah” diiringi dengan target-target pribadi yang hanya dimengerti olehnya.





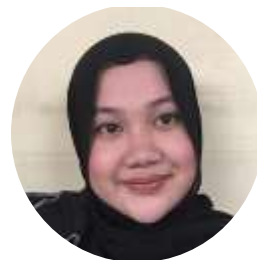
Wulan Meytasari, si anak rantau dari Kota Minyak (read Sorong). Yaitu seorang mahasiswi jurusan Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dia bukanlah seseorang yang memiliki *basic* dalam bidang ekonomi, namun takdir memaksanya untuk terjun ke dalamnya. Wulan adalah anak gadis ayah ibunya yang lahir di Sorong, Papua Barat (sekarang Papua Barat Daya setelah pemekaran), tepatnya pada tanggal 28 Mei 2002 (ketika bulan purnama bersinar terang). Dia adalah anak ke-2 dari 3 bersaudara. Hobinya adalah menyanyi, *strolling around everywhere* (pengennya sih keliling dunia), membaca novel, *video editing*, dan membuat *typography*. Sebelumnya cukup aktif dalam UKM HIQMA. Namun, saat penulisan biografi ini, ia memutuskan untuk memfokuskan diri mempersiapkan semester akhir agar bisa segera kembali ke kampung halamannya.

Cahaya Lestari, mahasiswi jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan konsentrasi Geografi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta, 13 Juni 2002. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan umum terutama dalam ilmu ilmu sosial seperti Geografi, Sejarah, Ekonomi, dan Sosiologi. Selain itu ia juga memiliki beberapa keterampilan dalam pengajaran, pemetaan, dan pembuatan kreatifitas seni.



Diva Ayu Lestari atau yang biasa dipanggil Diva. Ia adalah seorang mahasiswa semester 7 jurusan Manajemen dengan konsentrasi Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Diva, si anak sulung dari 3 bersaudara ini lahir dan tumbuh besar di Kota yang terkenal akan *black marketnya*, yaitu Batam yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau. Ia lahir pada tanggal 13 Februari 2002 dan alhamdulillah masih hidup sampai sekarang. Dia juga seorang anak perempuan pertama yang sedang melanjutkan cita-cita ayahnya sehingga tujuan hidupnya untuk saat ini hanyalah untuk membahagiakan kedua orang tuanya. Kalau berbicara tentang hobi, dirinya seperti ibu-ibu yang hanya suka memasak dan menghabiskan waktunya bersama keluarga.

Khansa Humaira Malik, atau yang akrab dipanggil Khansa merupakan seorang mahasiswi angkatan 2020 yang lahir di Kota Jakarta pada tanggal 18 September 2002. Sempat hampir menyerah untuk melanjutkan pendidikannya, Khansa pada akhirnya menambatkan hati di dunia Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Meskipun tak terlalu gemar membaca dan menulis, Khansa gemar belajar mengenai bahasa sejak ia duduk dibangku sekolah dasar. Mungkin karena dorongan orangtuanya yang sedari kecil memberikan berbagai nasihat seperti, “ca...ketika kamu menguasai beragam bahasa, kamu bisa dengan mudah menjelajahi dunia tanpa perlu takut merasa asing”. Tak hanya bahasa, Khansa yang cenderung menggunakan otak kanan pun menggemari kesenian dan kreativitas. Seperti halnya melukis, membuat kerajinan tangan, membuat *nail art*, dan juga *makeup art*. She’s always keep in her mind about Dory’s quote, *‘When life gets you down, you know what you gotta do? Just keep swimming!’*



Hasibur Rikzi, atau yang lebih dikenal dengan panggilan Izzi, lahir pada tanggal 17 April 2000 di Jakarta, Indonesia. Ia adalah anak pertama dan memiliki dua adik laki-laki yang selalu menjadi sumber kebahagiaan dalam keluarga mereka. Sejak lahir hingga saat ini, Izzi telah menjalani seluruh kehidupannya di Jakarta. Namun, masa SMP-nya menjadi salah satu periode yang paling berkesan dalam hidupnya. Dia mengikuti pendidikan di sebuah pondok pesantren di daerah Malang. Setelah menyelesaikan pendidikan di pondok pesantren, Izzi kembali ke Jakarta saat memasuki SMA. Izzi memiliki latar belakang keluarga yang sangat islami, dan ini membentuk nilai-nilai moral dan prinsip-prinsip hidupnya. Meskipun memiliki bakat menyanyi yang besar, Izzi sering merasa kurang percaya diri. Namun, dia tetap suka menyanyi di waktu senggangnya dan sering mendengarkan musik sebagai sumber inspirasi. Selain suka musik, Izzi juga sangat senang mendaki gunung. Dia sudah berhasil mencapai puncak beberapa gunung di daerah Jawa dengan semangat dan ketekunan yang sangat besar. Aktivitas mendaki gunung memberinya kesempatan untuk terhubung dengan alam dan mengembangkan ketabahan fisik dan mentalnya.

Yuri Fathia, seorang anak bungsu dari 3 bersaudara yang lahir tepat di hari Jum'at, 07 Februari 2003 di Ibukota Indonesia yakni Jakarta. Memiliki kegemaran dengan angka dan senang di lingkungan anak-anak, menjadikan ia memilih melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswi di Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan otak kiri yang lebih dominan membuat dia menyukai perhitungan. Ia tak memiliki ketertarikan dalam bidang seni kecuali seni tari. Dan ada satu *quote* yang ia sukai dari Colin Powell yang mengatakan "*There are no secrets to success. It is the result of preparation, hard work, and learning from failure.*"



Djihan Agustin, biasa dipanggil DJ, mahasiswi semester 7 jurusan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi. Lahir pada tanggal 29 Agustus 2002 di kota Depok. anak ke 3 dari 5 bersaudara. DJ sendiri memiliki ketertarikan dalam hal menghitung, perempuan periang yang ingin sekali mencoba hal baru, dan gemar sekali mengasah keterampilan khususnya dalam bidang seni fotografi.

Amelia Syafitri, atau biasa dipanggil Amel, merupakan mahasiswi semester 7 jurusan Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir pada tanggal 3 Desember pada tahun 2002. Ia merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Kesehariannya saat ini tak jauh-jauh dari kuliah dan menjaga toko orang tuanya.



Raihan Surya Saputra, seorang mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab, fakultas Adab dan Humaniora. Raihan lahir pada tanggal 31 Maret 2002 sebagai anak tunggal. Meskipun anaknya suka *toxic* tapi Raihan sangat baik kepada orang sekitar dan memiliki hati yang lembut:). Raihan memiliki potensi di bidang non akademik seperti di bidang seni, seperti musik, desain grafis, editing video.

Dila Fadhilatun Nisa yang akrab dipanggil Dila. Kelahiran Jakarta, 05 Desember 2001. Dia merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dengan suku asli dari Minangkabau, Sumatera Barat. Dia telah menempuh pendidikan di TK Ar-Raudah Bukittinggi, Sumatera Barat. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di SDN 16 Bukittinggi, ia menempuh pendidikan SMP Dan SMA nya di Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek, Sumatera Barat. Dan pada saat ini ia menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ushuluddin dengan program studi Ilmu Hadis. Selain sebagai mahasiswa di kampus, ia aktif dan berkontribusi pada organisasi internal kampus, yakni UKM KOPMA (Koperasi Mahasiswa) Jakarta. Selain itu ia juga aktif di organisasi primordial daerah yakni KKM (Keluarga Mahasiswa Minang).



Luqman Hakim Alfitri mahasiswa jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, UIN Jakarta. Lahir pada 16 Desember 2001 di Jakarta. Ia adalah orang yang berpikir dengan logika dahulu sebelum melakukan sesuatu dan berusaha untuk menyelesaikan sesuatu dengan cara yang tercepat karna males mikir yang sulit-sulit, kalau ada yang mudah walaupun kadang kurang maksimal. Hobi

dalam bidang ruqyah walaupun takut kalau nonton horor dan hal yg serem-serem.

Firda Aulia Maulida, adalah mahasiswi Manajemen Pendidikan semester 7 yang tinggal di Depok dengan tanggal bulan lahir 15 Juni 2002. Anak Depok yang blasteran Sunda-Betawi dan anak ke 4 dari 4 bersaudara, menjadikan dirinya memiliki potensi dalam bidang mengajar, menyanyi dan memasak. Selain itu ia juga mampu berkomunikasi dengan baik secara personal maupun kelompok.



Alfi Laela Hidayati, mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah dengan jurusan Dirasat Islamiyah. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Anak kelahiran 2001, pada 26 juni tepatnya di Daerah Brebes, Jawa Tengah. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang keagamaan dan bahasa Arab. Adapun hobi yang diminati bergantung pada moodnya saat itu.

Fiana Afifah, Fiana Afifah atau yang lebih akrab disapa Fiana oleh teman-temannya, serta Piyung oleh keluarga dan teman terdekatnya, adalah seorang anak kedua dari empat bersaudara yang dilahirkan pada Selasa, 9 Juli 2002 dengan darah keturunan betawi asal Bojongsari, Depok. Ia adalah seorang introvert yang memiliki kesenangan dengan suasana sunyi yaitu menulis dan bereksperimen dalam dunia memasak. Ia mudah peka terhadap sekitar, senang dengan *quality time* juga begitu menyukai *deeptalk* secara empat mata. Orangtua adalah *role model* dan tujuan utama dalam hidupnya. Saat ini ia adalah seorang mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan fokus pada bidang pendidikan bahasa, meski awalnya karena terpaksa setelah tidak lolos pilihan pertama, namun ia sudah mulai mencintai apa yang dijalani dan dipilihnya saat ini, sebab hal ini adalah mimpi yang nyata bagi kedua orangtuanya. Di masa depan ia bercita-cita memiliki resto dan menjadi pengajar bagi anak berkebutuhan khusus serta penutur bahasa asing, doakan semoga terwujud.



Muhammad Faqih Farhansyah. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang sedang menjalani pendidikan lanjutan pada prodi Ekonomi Syariah. Teman-temannya sering memanggilnya dengan sebutan “Faqih” ya karena memang itu nama panggilannya. Lahir dari keluarga yang cukup ramai, Faqih memiliki tiga orang kakak perempuan dan tiga orang adik laki-laki. Jauh sebelum dunia ini diciptakan, sebuah rahasia ilahi yang sering kita sebut “Takdir Tuhan” menentukan akan lahir seorang anak laki-laki keempat dari tujuh bersaudara pada tanggal 12 Oktober 2001, kurang lebih itulah hari saat Muhammad Faqih Farhansyah dilahirkan. Minatnya pada bidang ekonomi muncul sejak ia menempuh pendidikan SMA kelas II sehingga membuatnya mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi di bidang ekonomi khususnya ekonomi syariah.

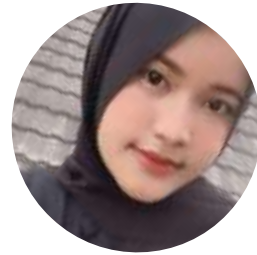
Rizki Abdul Syakur. Mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Jakarta semester 7. Lahir pada 25 Juli tahun 2000. Ia anak pertama dari 3 bersaudara. Sewaktu di MA, ia ikut perlombaan futsal tahun 2019. Hobinya ialah bermain futsal.





Zulfa Nidaul Jannah Al Izzati. Zulfa lahir di Karawang 28 April 2002. Asal dari Karawang. Anak ketiga dari lima bersaudara. Seorang mahasiswi prodi kimia fakultas sains dan teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Mutiara Arista, atau yang akrab di sapa dengan Mute. Dia adalah seorang mahasiswi semester 7 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia merupakan anak ke 1[?] dari 2 bersaudara. Mute memiliki kepribadian yang sedikit keras, dia sangat tidak menyukai ketidak serasian dan sesuatu yang tidak sesuai dengan prinsipnya. Dia merupakan pribadi yang ambisius dan sangat menyukai tantangan. Baginya sesuatu yang sudah diberikan di hadapannya adalah tanggung jawabnya apapun itu, dan dia harus berusaha memberikan yang terbaik dan menyelesaikannya. Dia juga sangat menyukai musik, kopi, dan alam, tiga hal tersebut merupakan bentuk *self healling* ketika dia sedang merasa tidak baik-baik saja. Dia selalu menjadikan kata-kata motivasi "Hidup adalah apa yang terjadi saat kamu sibuk merencanakan hal lain." - kata-kata motivasi ini dia dapatkan dari John Lennon.



Nyayu Jihan Nur Hafidzah orang-orang sering memanggil ku Jihan. Lahir di Jakarta pada tanggal 19 Oktober 2002. Aku anak ke 3 dari 3 bersaudara alias bungsuuuuu. Aku adalah seorang mahasiswi jurusan Jurnalistik, fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. aku senang sekali menjadi pemeran utama atau menjadi sorotan. Dengan hobi ku menyanyi aku senang sekali di depan panggung, kegemaranku dalam bidang tarik suara dan berbicara di depan orang membuat aku lebih percaya diri. Maka dari itu aku memilih jurusan Jurnalistik karena aku merasa sejalan dengan hal itu. Selain gemar bernyanyi aku juga senang sekali berwisata kuliner jajanan baru. Aku senang bersosialisasi dan melihat dunia secara luas, aku suka mendengarkan pendapat orang lain karena mampu menambah pengetahuanku juga. Sering melamun juga salah satu kegemaranku, terkadang melamun membuatku mendapatkan ide ide baru. Mendengarkan musik saat belajar mampu meningkatkan *mood*-ku dan membuat aku semakin semangat dalam hal belajar.

Aqshal Hanif Afrizal, Aqshal Hanif Afrizal, atau yang biasa dipanggil Hanif. Ia merupakan mahasiswa Program Studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Nganjuk, 21 Desember 2002 dan sekarang bertempat tinggal di Bekasi. Ia memiliki hobi bermain game, mendengarkan musik dan menonton film, ia juga memiliki ketertarikan terhadap dunia teknologi.



Muhammad Iqbal Musyayaf, seorang wibu fotografer yang selalu menemani hari-harimu. Halo saya Iqbal, lahir di Jakarta pada 25 April 2002. Aku adalah mahasiswa dari Sistem Informasi dan aku adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang hanya ingin berdamai dengan diri sendiri. Hobiku adalah fotografer, jadi jangan heran kalau aku diletakkan di divisi dokumentasi yang selalu berkeliling mencari moment yang tak pernah terlupakan, dan tentunya penuh kenangan. Aku tidak sepenuhnya bisa beradaptasi dengan teman maupun orang lain apalagi para warga di desa tersebut, tetapi aku berusaha melawan untuk mencari tantangan dalam hal bersosialisasi dengan lingkungan sekitar ya walaupun hanya 1 bulan itu antara cukup lama dan hanya sebentar, lalu kembali dengan diri ini kembali seperti apa adanya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Arsip Surat



- Surat Keterangan Nilai KKN UIN Jakarta



- Dokumentasi Kegiatan







Alhamdulillah dengan adanya KKN UIN ini kegiatan desa sangat terbantu, begitu juga kegiatan di tingkat RT dan RW baik dalam bidang pemberdayaan ekonomi, keagamaan dan kepemudaan. Dengan kehadiran KKN UIN, para pemudanya menjadi semangat untuk berpartisipasi dalam semua kegiatan kemasyarakatan yang positif. Paling tidak, ada sosok-sosok atau figur para peserta KKN yang menjadi contoh untuk mereka dalam membangun desa. Jadi, kehadiran para Mahasiswa KKN UIN ini sangat memberikan nilai dan arti positif bagi masyarakat Desa Benteng.

-Bapak Wahyu (Kepala Desa Wisata Benteng)

"Kesan saya selaku ketua rt 03, kami mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa kkn yang telah mengabdikan selama satu bulan terutama wilayah Rw 03, khususnya Rt 03. Alhamdulillah kami sangat terbantu dengan adanya mahasiswa yang KKN disini. Ibu-ibu juga sangat terkesan atas dedikasi mahasiswa KKN UIN Jakarta. Sekali lagi terimakasih banyak."

-Bapak Ma'rifat (Ketua RT 03)

"Unonesto - kami begitu bersyukur atas kehadiran kelompok kkn-001 ini, terimakasih untuk semua ilmu yang bermanfaat selama satu bulan ini, terimakasih telah banyak membantu dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang ada di desa kami, semoga ilmu yang kami dapat bisa terus berkembang sehingga diberikan kesuksesan untuk kami semua."

-Sabina (Pemudi Karang Taruna)

"Aku senang banget ada kakak-kakak KKN disini, soalnya seru banget aku bisa main sama kakak-kakak dan bisa belajar sama kakak-kakak terutama bahasa Inggris. Aku juga bisa ngaji dan jalan bersama kakak-kakak. Terimakasih kakak-kakak KKN karena udah sayang sama aku."

-Nizam (Siswa SDN Benteng)

